

**KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR
(Studi Komparatif Kinerja Guru Sertifikasi dan Belum
Sertifikasi Dalam Pelaksanaan Tugas Pokok
Sesuai Peraturan Pemerintah
No. 74 Tahun 2005)**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I) pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

AKMALUDDIN
NIM: 21194104132

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2013 M/1434 H**

ABSTRAK

AKMALUDDIN (2013) : Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri I Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar (Studi Komparatif Guru Sertifikasi dan Belum Sertifikasi Dalam Pelaksanaan Tugas Pokok Sesuai PP No. 74 Tahun 2005).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Guru di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar dan untuk mengetahui Perbandingan Kinerja Sertifikasi dan Belum Sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar. Subjek dalam penelitian ini adalah guru sertifikasi dan belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kinerja guru sertifikasi dan belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang. Populasi dari penelitian ini berjumlah 20 orang yang terdiri dari 10 orang guru sertifikasi dan 10 orang guru belum sertifikasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *total sampling*, hal ini dikarenakan jumlah populasinya tergolong sedikit. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket yaitu mengajukan 30 pertanyaan tertulis yang diajukan kepada guru-guru di SMAN 1 Tambang. Selain itu digunakan juga teknik dokumentasi dan observasi. Untuk mengetahui kinerja guru sertifikasi dan belum sertifikasi data dianalisis dengan menggunakan teknik diskriptif. Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja guru sertifikasi dan belum sertifikasi data dianalisis secara statistik dengan teknik komparasi melalui rumus *test t*. Setelah dianalisis maka diketahui kinerja guru sertifikasi dan belum sertifikasi sama-sama berada pada kategori "Tinggi". Berdasarkan perhitungan *test t* disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja guru sertifikasi dan belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.

ABSTRACT

**AKMALUDDIN (2013): Performance of High School Teachers in School I
Kampar Regency Tambang (Comparative Study of
Teacher Certification and Implementation Task yet
Certification In accordance PP. 74 of 2005).**

This study aims to determine teacher performance in SMAN 1 Mine Kampar regency and to know Comparative Performance Certification Certification and yet at SMAN 1 Tambang Kampar regency. Subjects in this study is a certified teacher and has not been certified in SMAN 1 Tambang, while the object of this research is the performance of teacher certification and has not been certified in SMAN 1 Tambang. The population numbered 20 people consisting of 10 certified teachers and 10 teachers were not certified. In this study the authors use the total sampling, this is because the population is relatively small. The data was collected using a questionnaire technique is filed 30 written questions posed to teachers at SMAN 1 Tambang. In addition it is also documentation techniques used to obtain data on the profile of the school. To determine the performance of teacher certification and not certification data were analyzed using descriptive techniques. While to determine whether there is any performance difference yet certified teacher certification and the data were statistically analyzed with comparative techniques via the formula t test. Having analyzed the performance of teacher certification and is known yet equally certification in the category of "moderate". Based on the calculation of t test concluded there was no significant difference between the performance of teacher certification and has not been certified in SMAN 1 Tambang Kampar Regency.

الملخص

أكمل الدين، (2013) : إجراء المدرس بالمدرسة العالية الحكومية 1 تمبانج كمبار (دراسة مقارنة بين المدرس له شهادة مهنية و المدرس ليس له شهادة مهنية في قيام بالوظيفة مؤسسا علي PP No. 74 سنة 2005.

غرض من هذا البحث هو لمعرفة إجراء المدرس بالمدرسة العالية الحكومية 1 تمبانج كمبار ولمعرفة مقارنة بين المدرس له شهادة مهنية و المدرس ليس له شهادة مهنية بالمدرسة العالية الحكومية 1 تمبانج كمبار. فرد البحث هو المدرس له شهادة مهنية و المدرس ليس له شهادة مهنية بالمدرسة العالية الحكومية 1 تمبانج كمبار ، أما موضوع البحث هو إجراء المدرس له شهادة مهنية و المدرس ليس له شهادة مهنية بالمدرسة العالية الحكومية 1 تمبانج كمبار. مجتمع البحث هو جميع المدرس بالمدرسة العالية الحكومية 1 تمبانج كمبار بعدد 20 مدرسا، تتكون من 10 مدرس له شهادة مهنية و 10 مدرس ليس له شهادة مهنية. استخدم الباحث في هذا البحث جميع العينة، هذا لأن عدد المجتمع قليل. طريقة جمع البيانات هي الاستبيان وهو بتقديم الأسئلة إلى جميع المدرس. وكذلك التوثيق لتناول البيانات عن المدرسة. لمعرفة إجراء المدرس الذي له الشهادة وليس له الشهادة قام الباحث بالتحليل بأسلوب الوصفي. أما لمعرفة هل هناك فرق في الإجراء، فالبيانات تحلل باستخدام *Statistic* بأسلوب المقارنة من *test t*. بعد تحليل البيانات فوجد الباحث أن إجراء المدرس الذي له الشهادة وليس له الشهادة هو متساوي وهو داخل في درجة "المقبول". وؤسسا علب حساب *tet t* فالملخص ليس هناك فرق ذومعنى بين المدرس له شهادة مهنية و المدرس ليس له شهادة مهنية بالمدرسة العالية الحكومية 1 تمبانج كمبار.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kepada penulis berupa nikmat kesehatan jasmani maupun rohani dan berkat rahmat serta hidayat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul: “Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar (Studi Komparatif Guru Sertifikasi dan Belum Sertifikasi Dalam Pelaksanaan Tugas Sesuai PP No. 74 Tahun 2005)”.

Dengan ucapan *Allahumma Shalli'ala Sayyidina Muhammad Wa'ala Ali Sayyidina Muhammad*, semoga kita semua selalu berada dalam syafaat beliau. Selesaiannya Tesis ini tentunya tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak terutama orang-orang terdekat penulis yang tidak akan pernah penulis lupakan atas segala jasa-jasa yang telah diberikan. Semoga Allah membalas kebaikan mereka di dunia dan di akherat. Untuk itu ucapan terimakasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis yaitu Ibunda Riyana dan Ayahnda Sidik Saleh tersayang yang telah membesarkan dan senantiasa berusaha dan berdo'a dalam mendidik dan membimbing penulis agar menjadi insani yang berguna. Serta ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf yang telah memeberikan kesempatan kepada penulis untuk menentut ilmu di Perguruan Tinggi ini

2. Bapak Prof. Dr. Mahdini, M.A selaku Direktur Program Pascasarjana UIN SUSKA RIAU beserta Bapak-bapak Pembantu dan seluruh karyawan.
3. Bapak Dr. Zamsiswaya, M.Ag Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Prof. Dr. Muhmidayeli, M.Ag dan Bapak Dr. Akbarizan, M.Pd selaku dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan kepada penulis demi terwujudnya Tesis ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengetahuan serta bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf yang telah memberikan bantuan kepada penulis berupa pinjaman buku-buku sebagai rujukan bagi penulis dalam pembuatan Tesis ini.
7. Bapak Kepala SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar yang telah memberikan bantuan berupa data-data yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan Tesis ini
8. Kakanda Farziah, S. Pd, Qomaria, S. Pd. I dan Mardiyah, S. Pd serta adinda Nurhuda dan Fitri Hayati dan untuk semua keluarga di Natuna yang selalu memberikan dukungan serta semangat bagi penulis.
9. Aziz Muarif, Sikis Efendi, Hamid, Mulyadi, Karno Ariyanto, Kosim, Erwad Sutrizal dan seseorang yang teramat spesial yakni Sri Wahyuni yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi positif bagi penulis. Serta adek-adek dan

teman-teman di Asrama Natuna yang telah memberikan sumbangsihnya baik berupa bantuan moril maupun materil demi selesainya pembuatan Tesis ini.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan Jurusan Manajmen Pendidikan Islam yang selalu bersama dalam suka dan duka, yang telah memberikan kesan persaudaraan dan persahabatan yang mendalam kepada penulis yang tidak akan pernah penulis lupakan.

Dan akhirnya penulis hanya dapat berdoa semoga bantuan yang telah diberikan senantiasa mendapatkan pahala dari Allah SWT, Amin.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Nota Dinas	
Persetujuan Pembimbing dan Ketua	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	v
Pedoman Transliterasi	xii
Abstrak	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	12
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Konsep Operasional	40
D. Asumsi dan Hipotesis.....	41
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	43
B. Subjek dan Objek Penelitian	43
C. Populasi	43
D. Tehnik Pengumpulan Data	44
E. Pengujian Validitas Instrumen	45
F. Pengujian Reliabilitas Instrumen	45
G. Tehnik Analisi Data	47
 BAB IV. PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	50
B. Penyajian Data	57
C. Analisis Data	117
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	143
B. Saran-saran	144
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya dalam proses belajar mengajar (PBM) itu terdiri dari tiga komponen, yaitu: pengajar (Dosen, Guru, Instruktur, dan Tutor) siswa yang belajar dan bahan ajar yang diberikan oleh pengajar. Peran pengajar sangat penting karena ia berfungsi sebagai komunikator, begitu pula siswa berperan sebagai komunikan.

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran di sekolah, dari tangan guru peserta didik akan dibentuk sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya. Dengan diketahuinya potensi yang ada pada diri anak didik, maka ini akan dapat mempermudah guru dalam mengarahkan siswa, agar menjadi siswa yang berprestasi di bidangnya. Akan tetapi untuk dapat mengarahkan anak pada minat, bakat dan kompetensi siswa, bukanlah hal yang mudah. Untuk itulah seorang guru seharusnya memiliki kemampuan dan kecakapan dalam pelaksanaan tugas-tugasnya sesuai dengan standar guru yang profesional dan memiliki kompetensi yang sempurna dalam profesinya sebagai pendidik, seperti yang telah digambarkan dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1, ayat 10, disebutkan kompetensi adalah seperangkat

pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.¹

Guru harus pandai-pandai memfasilitasi anak didiknya dengan baik. Untuk itulah mengapa peran guru sangat penting dalam mutu pendidikan, karena mutu pendidikan amat ditentukan oleh mutu gurunya.

Sebagaimana telah dikemukakan di atas bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan aspek utama yang ditentukan adalah kualitas guru. Untuk itu upaya awal yang dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kualitas guru. Kualifikasi pendidikan guru sesuai dengan persyaratan minimal yang ditentukan oleh syarat-syarat seorang guru yang profesional.

Guru profesional yang dimaksud adalah guru yang berkualitas, berkompetensi, dan guru yang tahu secara dalam tentang apa yang dikerjakannya, cakap dalam cara mengajarkannya secara efektif dan efisien, dan guru tersebut berkepribadian mantap. Menyadari akan penting profesionalisme dalam pendidikan, maka profesionalisme adalah paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang professional.

Dalam kaitannya antara profesional dalam tugas-tugas guru, maka dalam proses pelaksanaan tugas-tugas tersebut haruslah berlandaskan pada nilai-nilai tolak ukur yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah untuk mejamin

¹ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 23

kesempurnaan hasil dalam pelaksanaan tugas-tugas pokok. Maka dalam hal inilah kinerja seorang guru merupakan kunci utama untuk mengetahui sejauh mana terrealisasinya tujuan yang telah dirumuskan.

Prihal tenaga pengajar dengan kinerjanya adalah menyangkut seluruh aktivitas yang ditunjukkan oleh tenaga pengajar dalam tanggung jawabnya sebagai orang yang mengemban suatu amanat dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan memandu peserta didik dalam mental-spritual maupun fisik biologis.² Pada dasarnya suatu pekerjaan yang dirancang dengan baik dan peroses dari pelaksanaanya cukup memuaskan maka akan menghasilkan tingkat kinerja, efisien, efektifitas, produktivitas serta kepuasan yang tinggi.

Akan tetapi melihat realitas yang ada, keberadaan guru profesional sangat jauh dari apa yang dicita-citakan. Menjamurnya sekolah-sekolah yang rendah mutunya memberikan suatu isyarat bahwa guru profesional hanyalah sebuah wacana yang belum terealisasi secara merata dalam sejumlah pendidikan yang ada di Indonesia. Hal itu menimbulkan suatu keprihatinan yang tidak hanya datang dari kalangan akademis, akan tetapi orang awam sekalipun ikut mengomentari ketidak beresan pendidikan dan tenaga pengajar yang ada. Kenyataan tersebut menggugah kalangan akademis, sehingga mereka membuat perumusan untuk meningkatkan kualifikasi guru melalui pemberdayaan dan peningkatan profesionalisme guru dari pelatihan sampai

² Martinis Yamin, *Stadandarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010) h. 87

dengan inkuiri agar guru memiliki kualifikasi pendidikan minimal strata satu (S1).

Yang menjadi permasalahan adalah guru hanya memahami instruksi tersebut sebagai formalitas untuk memenuhi tuntutan kebutuhan yang sifatnya administratif. Sehingga kompetensi guru profesional dalam hal ini tidak menjadi prioritas utama. Dengan pemahaman tersebut, kontribusi untuk siswa menjadi kurang diperhatikan bahkan terabaikan.

Proses menuju guru profesional ini perlu didukung oleh semua unsure yang terkait dengan guru. Unsur tersebut dapat dipadukan untuk menghasilkan suatu system yang dapat dengan sendirinya bekerja menuju pembentukan guru-guru yang professional dalam mutu maupun kualitas yang mencukupi. Sejalan dengan kebijakan pemerintah, melalui UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 7 mengamanatkan bahwa pemberdayaan profesi guru diselenggarakan melalui pengembangan diri yang dilakukan secara demokratis, berkeadilan, tidak diskriminatif dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultura, kemajemukan, bangsa dan kode etik profesi. Disamping itu menurut pasal 20 dalam melaksanakan tugas keprofesian, guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.³

Peningkatan mutu guru merupakan upaya yang amat kompleks karena melibatkan banyak komponen yang diawali dari proses pemilihan kualitas

³ Veithzal Rivai, dkk *Education Manajement* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009) h. 880

calon guru yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), rendahnya SKG amat ditunggu oleh banyak guru dan penyelenggaraan pendidikan di daerah, meskipun SKG ini bukanlah tujuan akhir akan tetapi SKG ini digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan apakah guru itu dapat disebut berkualitas atau tidak. Dengan SKG ini akan terbuka lebar-lebar kemungkinan untuk mendongkrak mutu guru, selain itu juga dapat memiliki ukuran yang sangat jelas tentang profil guru yang diperlukan serta untuk menentukan guru yang bagaimana yang dapat diberi sertifikat. Sebagai guru kompetensi berdasarkan jenjang pendidikan dan pelatihan tingkat dasar, lanjut, menengah dan tinggi yang telah mereka ikuti.

Bertolak kondisi itulah pemerintah memunculkan program sertifikasi guru, yang tertuang dalam undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD), dimana di dalamnya disebutkan bahwa guru yang memiliki sertifikat pendidik berhak mendapatkan intensif yang berupa tunjangan profesi. Pemberian tunjangan profesi ini tidak hanya guru yang bertugas sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) tetapi juga guru non PNS. Selama yang bersangkutan memiliki sertifikat pendidik, harapan pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan baik dari sisi proses (layanan) maupun hasil (luaran) pendidikan.

Sementara itu, perlu diketahui bahwa tingkat kesejahteraan yang diberikan pemerintah kepada guru yang sudah disertifikasi jauh lebih besar jika dibandingkan dengan guru yang belum mengikuti program sertifikasi. Hal tersebut dilakukan dengan harapan agar kinerja yang dimiliki guru yang sudah

disertifikasi jauh lebih baik dari sebelumnya. Akan tetapi mutlak bahwa keduanya antara guru yang sudah disertifikasi dengan guru yang belum disertifikasi memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama. Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2005 ayat 1 mencakup kegiatan pokok yaitu; merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas-tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas-tugas pokok.⁴ Tugas-tugas ini merupakan tanggung jawab yang dimiliki oleh guru, baik yang sudah maupun yang belum disertifikasi tanpa terkecuali.

Wujud sertifikasi guru yang menjadi harapan bahwa guru akan menjadi profesional sehingga kinerja akan bisa terjamin sebagaimana yang diharapkan. Akan tetapi khalayak di lapangan terdapat persoalan yang krusial yang mengitarinya di antaranya soal kinerja guru. UUGD, yang dilahirkan dari UU Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pasal 20 tahun 2003, memberikan garis tegas bahwa guru yang profesional adalah guru yang memiliki sertifikat pendidik. Sebaliknya akta 4 tidak lagi menjadi standar profesionalisme guru, tapi syarat mengikuti sertifikasi, pendidik, secara prosedural. Tidak semua guru dapat mengikuti sertifikasi ini. Pemerintah melalui dinas pendidikan provinsi atau kota, mengadakan seleksi dari tiap komite sekolah untuk menentukan jumlah kuota yang layak mengikuti sertifikasi guru ini tidak mudah dilakukan.

⁴ Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, *Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawasan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2009) h. 6

Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian tentang uji perbedaan kinerja antara guru yang sudah sertifikasi dan guru yang belum sertifikasi dalam pelaksanaan tugas-tugas pokok yang tertera dalam PP No. 74 Tahun 2005.

Maka dalam rangka melakukan suatu penelitian untuk mengetahui perihal kinerja guru ini penulis memilih salah satu lembaga pendidikan yaitu di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar. Penulis berharap dapat memaparkan sejauh mana kinerja mereka dalam rangka membandingkan yang mana yang lebih unggul antara guru yang sudah disertifikasi dan guru yang belum disertifikasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pembahasannya dalam bentuk tesis yang berjudul **"Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar (Studi Komparatif Kinerja Guru Sertifikasi dan Belum Sertifikasi Dalam Pelaksanaan Tugas Pokok Sesuai PP No. 74 Tahun 2005)".**

B. Penegasan Istilah

1. Istilah kinerja berasal dari pengertian *performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Dengan demikian kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Atau dengan kata lain

kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya.⁵

2. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.⁶ Guru juga merupakan pendidikan profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua.⁷ Guru juga dapat diartikan orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.
3. Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru. Guru profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Sertifikat pendidik adalah sebuah sertifikat yang ditandatangani oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi sebagai bukti formal pengakuan profesionalitas guru yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional.⁸

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

⁵ Wibowo, *Manajemen Kinerja* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007) h. 7

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik* (Jakarta: Rineka Cipta 2005) h.31

⁷ Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) h.39

⁸ <http://math070017.blogspot.com/2012/01/makalah-guru.html>

- a. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang sudah disertifikasi maupun guru yang belum disertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.
- b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang sudah disertifikasi maupun guru yang belum disertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar
- c. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang sudah disertifikasi maupun guru yang belum disertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar
- d. Seperti apakah keterlibatan guru yang sudah disertifikasi maupun guru yang belum disertifikasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah.
- e. Bagaimanakah tingkat perbandingan kinerja guru yang sudah disertifikasi maupun guru yang belum disertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.
- f. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja guru guru yang sudah disertifikasi maupun guru yang belum disertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.

2. Batasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, maka penulis perlu membatasi masalahnya. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah tentang 1). Kinerja guru yang sudah sertifikasi dan Kinerja guru yang belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang kabupaten Kampar. 2) Perbandingan kinerja antara guru yang

sudah sertifikasi dan guru yang belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kinerja guru yang sudah sertifikasi di SMAN 1 Tambang kabupaten Kampar?
- b. Bagaimanakah kinerja guru yang belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang kabupaten Kampar?
- c. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kinerja guru yang sudah sertifikasi dengan kinerja guru yang belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui kinerja guru yang sudah sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui kinerja guru yang belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.
- c. Untuk mengetahui perbandingan antar kinerja guru yang sudah sertifikasi dengan kinerja guru yang belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai masukan bagi guru-guru dan kepala sekolah SMAN 1 Tambang dalam upayanya untuk meningkatkan kinerja pegawai, dan untuk menjaga nama baik sekolah.
 - b. Untuk memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan kewajiban masing-masing
 - c. Untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis tentang Manajemen Pendidikan Islam sesuai dengan jurusan penulis di Program Pascasarjana UIN Suska Riau
 - d. Sebagai sumbangan pemikiran penulis kepada Pascasarjana UIN Suska Riau sekaligus merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan pada program Pascasarjana Strata Dua (S2) jurusan Pendidikan Islam konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam.
1. yang mempengaruhi kinerja guru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

Sebagai dasar pemikiran penelitian ini lebih dahulu akan dikemukakan kerangka teoretis dengan masalah yang akan dibatasi. Kerangka teoretis merupakan dasar berfikir untuk mengkaji suatu masalah guna memperoleh kebenaran dalam suatu penelitian.

1. Pengertian Kinerja Guru

Menurut August W. Smith, Kinerja adalah: *performance is output derives from processes, human otherwise*, artinya kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi.¹

Istilah kinerja berasal dari kata *Job performance/actual permance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Jadi menurut bahasa kinerja bisa diartikan sebagai prestasi yang nampak sebagai bentuk keberhasilan kerja pada diri seseorang. Keberhasilan kerja juga ditentukan dengan pekerjaan serta kemampuan seseorang pada bidang tersebut.² Sedangkan Mulyasa dalam LAN mengatakan “Kinerja atau performansi dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau untuk kerja”³

¹ Surya Dharma, *Penilaian Kinerja Guru*, (Jakarta;Direktorat Tenaga Kependidikan, 2008) h.20

² Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT. Rosda, 2000) h. 67

³ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011) h. 135

Kerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kepribadian dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuan.⁴

Kinerja guru atau prestasi kerja (*performance*) merupakan hasil yang dicapai guru-guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecapan pengalaman dan kesungguhan atas penggunaan waktu. Kinerja guru akan baik jika guru telah melaksanakan unsur-unsur yang terdiri atas kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran kedisiplinan dalam mengajar dan tugas-tugas lain, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran pengajaran, kerja sama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, keperibadian yang baik, jujur dan objektif dalam membimbing siswa serta tanggung jawab terhadap tugasnya.⁵

Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja

⁴ Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004) h. 309

⁵ Tabrani Rusyan, *Etos Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru*, (Jakarta: PT. Intemidasi, 2008) h. 18

guru yang dicapai harus berdasar professional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di sekolah.

Adapun ukuran kinerja menurut T.R. Mitchell dalam Surya Dharma dapat dilihat dari empat hal, yaitu: ⁶

1. *Quality of work* – kualitas hasil kerja
2. *Promptness* – ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan
3. *Initiative* – prakarsa dalam menyelesaikan pekerjaan
4. *Capability* – kemampuan menyelesaikan pekerjaan

Standar kinerja perlu dirumuskan untuk dijadikan acuan dalam mengadakan penilaian, yaitu membandingkan apa yang dicapai dengan apa yang diharapkan. Standar kinerja dapat dijadikan patokan dalam mengadakan pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dilaksanakan.

Menurut Hamzah B Uno dalam Martinis Yamin tenaga pengajar (guru) merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat hal-hal tersebut di luar bidang pendidikan.⁷ Mujamil qomal dalam Malik Fadjar mengatakan Urgensi guru dalam proses pembelajaran terlukis dalam ungkapan berbahasa arab yang pernah di sampaikan “*At-thariqah ahammu min al-ma’addah walakinna al-mudarris ahammu min at-thariqah* (metode lebih penting dari pada materi, tapi guru lebih penting dari pada metode)”⁸

⁶ Surya Dharma, *Loc. Cit*

⁷ Martinis Yamin, *Loc. Cit.*

⁸ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007) h. 129

Prihal tenaga pengajar/guru dengan kinerjanya adalah menyangkut seluruh aktivitas yang ditunjukkan oleh guru dalam tanggung jawabnya sebagai orang yang mengemban suatu amanat dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan memadu peserta didik dalam mental-spritual maupun fisik biologis. Kinerja guru adalah prilaku atau respons yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi satu tugasnya.

2. Ruang Lingkup Kinerja Guru

Ruang lingkup kinerja guru yang dimaksud mengacu pada tanggung jawab dan kewajiban guru sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tentang Guru Pasal 52 ayat 1 mencakup yaitu pembina kegiatan pokok:⁹

a. Merencanakan pembelajaran

Perennncanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian proses perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan dan dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut¹⁰

Sebelum melaksanakan kegitan pembelajaran, seorang guru dituntut untuk membuat perencanaan pembelajaran, fungsi perencanaan pembelajran ialah untuk mempermudah guru dalam melaksanakan tugas selanjutnya.

⁹Baedhowi, *Pedomam Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas*, (Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, 2009) h. 6

¹⁰ Wina Sanjaya, *Perncanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Bandung: PT. Fajar Interpratama, 2008) h. 23

Sehingga proses belajar mengajar akan benar-benar terskenario dengan baik, efektif dan efisien.

Dalam praktik pengajaran di sekolah terdapat beberapa persiapan pembelajaran, yaitu: Analisis materi pembelajaran, Program tahunan/program semester, Silabus/satuan pembelajaran, Rencana pembelajaran, Program perbaikan dan pengayaan. Dalam membuat lima rencana tersebut, biasanya guru dibantu oleh kepala sekolah juga rekannya yang biasanya dimusyawarahkan dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Dalam organisasi ini biasanya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sekolah.¹¹

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kalau penyusunan silabus bisa dilakukan oleh tim guru atau tim ahli mata pelajaran, maka rencana pembelajaran seyogyanya disusun oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Rencana pembelajaran bersifat khusus dan kondisional, dimana setiap sekolah tidak sama kondisi siswa dan sarana prasarana sumber belajarnya. Karena itu, penyusunan rencana pembelajaran didasarkan pada silabus dan kondisi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai harapan.

2) Menyusun program pembelajaran

Sudah merupakan kewajiban seorang guru dalam menyusun sebuah program pembelajaran. Dalam mengukur sejauh mana kemampuan

¹¹ *Ibid*,

seorang guru dalam menyusun program pembelajaran maka harus berdasarkan beberapa komponen sebagai berikut:¹²

- a) Memahami kurikulum pendidikan.
- b) Memahami prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.
- c) Memahami buku sumber.
- d) Memahami silabus dan menganalisis kompetensi dasar
- e) Menyusun program semester.
- f) Menyusun desain pembelajaran.

b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

Setelah guru membuat rencanan pembelajaran, maka tugas guru selanjutnya adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Melaksanakan pembelajaran merupakan kegiatan interaksi edukatif antara peserta didik dengan guru. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan tatap muka sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Penjelasan kegiatan tatap muka adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan tatap muka atau kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan penyampaian materi pelajaran, membimbing dan melatih peserta didik terkait dengan materi pelajaran, dan menilai hasil belajar yang terintegrasi dengan pembelajaran dalam kegiatan tatap muka.
- 2) Menilai hasil belajar yang terintegrasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka antara lain berupa penilaian akhir pertemuan atau penilaian akhir tiap pokok bahasan merupakan bagian dari kegiatan tatap muka.

¹² Dinas Pendidikan, *Komponen Menyusun Program Pembelajaran*, Depok. 2010. Hlm. 2

- 3) Kegiatan tatap muka dapat dilakukan secara langsung atau termediasi dengan menggunakan media antara lain video, modul mandiri, kegiatan obeservasi/eksplorasi.
- 4) Waktu kegiatan pembelajaran atau tatap muka sesuai dengan durasi waktu yang tercantum dalam struktur kurikulum sekolah/madrasah.

c. Menilai hasil pembelajaran

Menilai hasil kegiatan merupakan serangkaian hasil kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan memanfsirkan data tentang proses dan hasil belajar pada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Melalui penilaian hasil pembelajaran diperoleh informasi yang bermakna untuk meningkatkan proses pembelajaran berikutnya serta pemngabilan keputusan lainnya. Menilai hasil pembelajaran dilakukan secara integrasi dengan tatap muka seperti ulangan harian dan kegiatan menilai hasil belajar dan waktu tertentu seperti ujian tengah semester dan akhir semester.

1) Penilaian dengan tes

- a) Tes dilakukan secara tertrulis atau lisan, dalam bentuk ulangan harian, tengah semester, dan ujian akhir semester. Tes ini dilaksanakan sesuai dengan kalender pendidikan atau jadwal yang telah ditentukan.
- b) Tes tertulis dan lisan dilakukan di dalam kelas.

- c) Pengolahan hasil tes dilakukan di luar jadwal pelaksanaan tes.
- 2) Penilaian non tes berupa pengamatan dan pengukuran sikap
 - a) Pengamatan dan pengukuran sikap sebagai bagian tidak terpisahkan dari proses pendidikan, dilaksanakan oleh guru dengan tujuan untuk melihat hasil pendidikan yang tidak dapat diukur dengan tes tertulis atau lisan.
 - b) Pengamatan dan pengukuran sikap dapat dilakukan di dalam kelas menyatu dengan proses tatap muka atau di luar kelas.
 - c) Pengamatan dan pengukuran sikap dapat dilakukan di luar kelas merupakan kegiatan di luar jadwal tatap muka.
- d. Kinerja guru dalam disiplin tugas

Terkait dengan disiplin tugas maka salah satunya adalah norma yang terkait dengan ketentuan waktu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesinya. Kapan dia harus mulai masuk, dan keluar berapa lama melaksanakan proses belajar mengajar dan sebagainya, yang kesemuanya itu musti ditaati sebagai salah satu ciri dari guru yang profesional yang memiliki sifat disiplin dalam penggunaan waktu.

Beberapa bentuk kinerja guru dalam pelaksanaan tugasnya dapat dilihat dari:

- 1) Mentaati peraturan yang telah ditetapkan sekolah
- 2) Menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan kepala sekolah

3. Kriteria Kinerja Guru

Keberhasilan guru seseorang bisa dilihat apabila kriteria-kriteria yang ada telah mencapai secara keseluruhan. Jika kriteria telah tercapai berarti

pekerjaan seseorang telah dianggap memiliki kualitas kerja yang baik. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam pengertian kinerja bahwa kinerja guru adalah hasil kerja yang terlihat dari serangkaian kemampuan yang dimiliki oleh seorang yang berprofesi guru.

Kemampuan yang harus dimiliki guru telah disebutkan dalam peraturan pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 yang berbunyi; Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi:

- a. Kompetensi paedagogik
- b. Kompetensi kpribadian
- c. Kompetensi professional
- d. Kompentensi sosial¹³

Adapun penjelasan dari ke empat dari kompetensi tersebut adalah:

- a. Kompetensi Paedagogik

Adalah mengenai bagaimana kemampuan guru dalam mengajar, dalam Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan kemampuan ini meliputi kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan

¹³ *Ibid.*,

dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁴

Kompetensi paedagogik ini berkaitan pada saat guru mengadakan proses belajar mengajar di kelas. Mulai dari membuat scenario pembelajaran memilih metode, media, juga alat evaluasi bagi anak didiknya. Karena bagaimanapun dalam proses belajar mengajar sebagian besar hasil belajar peserta didik ditentukan oleh peranan guru. Guru yang cerdas dan kreatif akan mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien sehingga pembelajaran tidak berjalan sia-sia.

Suryo Subroto mengatakan bahwa yang dimaksud kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah kesangupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, efektif, dan psikomotorik sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran.¹⁵ Jadi kompetensi paedagogik ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar yakni persiapan mengajar yang mencakup merancang dan melaksanakan skenario pembelajaran, memilih metode, media, serta alat evaluasi bagi anak didik agar tercapai tujuan pendidikan baik pada ranah kognitif, efektif, maupun psikomotorik siswa.

b. Kompetensi Kepribadian

¹⁴ *Peraturan pemerintah RI No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan* (Jakarta: CV Eko Jaya, 2005) h. 26

¹⁵ Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2007) h. 19

Faktor terpenting bagi seorang guru adalah keperbadianya, keperibadian itulah yang akan menentukan apakah ia akan menjadi pendidik dan pembina yang baik, bagi anak didiknya ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik, terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat sekolah dasar) dan mereka yang sedang mengalami keguncangan jiwa (tingkat menengah).¹⁶

Berperan sebagai guru memerlukan kepribadian yang unik. Kepribadian guru ini meliputi kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Seorang guru harus mempunyai peran ganda. Peran tersebut diwujudkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Adakalanya guru harus berempati pada siswanya dan adakalanya guru harus bersikap kritis. Berempati maksudnya guru harus dengan sabar menghadapi keinginan siswanya juga harus melindungi dan melayani siswanya tetapi disisi lain guru juga harus bersikap tegas jika ada siswanya berbuat salah.

Sedangkan kompetensi guru yang telah dibakukan Dirjen Dikdasmen Depdiknas sebagai berikut:¹⁷

- 1) Mengembangkan kepribadian
- 2) Menguasai landasan kependidikan
- 3) Menguasai bahan pelajaran
- 4) Menyusun program pengajaran
- 5) Menaksanakan program pengajaran.
- 6) Menilai hasil dalam PBM yang telah dilaksanakan

¹⁶ Zakiah Daradjat, *Keperibadian Guru* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2005) h. 9

¹⁷ Hamzah, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h. 20

- 7) Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran
- 8) Menyelenggarakan program bimbingan
- 9) Menyelenggarakan administrasi sekolah

c. Kompetensi Profesional

Pekerjaan seorang guru adalah merupakan suatu profesi yang tidak bias dilakukan oleh sembarang orang. Profesi adalah pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus dan asanya dibuktikan dengan sertifikasi dalam bentuk ijazah. Profesi guru ini memiliki prinsip yang dijelaskan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 sebagai berikut:¹⁸

- 1) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
- 2) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia
- 3) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
- 4) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas
- 5) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan
- 6) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja
- 7) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan sepanjang hayat
- 8) Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
- 9) Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan yang mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

b. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan diri dalam menghadapi orang lain. Dalam peraturan pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga

¹⁸ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007) h. 183

kependidikan, orang tua peserta pendidikan, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial seorang guru merupakan modal dasar guru yang bersangkutan dalam menjalankan tugas keguruan. Saiful Hadi berpendapat kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan guru sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk sosial yang meliputi:¹⁹

- 1) Kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional.
- 2) Kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan.
- 3) Kemampuan untuk menjalin kerjasama baik secara individual maupun secara kelompok.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*).²⁰

a. Faktor kemampuan

Secara psikologi, kemampuan guru terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge + skill*). Artinya seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan bidangnya

¹⁹ Saiful Hadi, *Kompetensi yang harus Dimiliki Seorang Guru*, (www. Saiful HadiWordpress. com, 2007) h. 1

²⁰ A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2004) h. 67

serta terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, pegawai perlu ditetapkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Dengan penempatan guru yang sesuai dengan bidangnya akan dapat membantu dalam efektivitas suatu pembelajaran.

b. Faktor motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap seorang guru dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan seseorang yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Motivasi terbentuk dari sikap seorang guru dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan seseorang yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan. Meelelland mengatakan dalam bukunya Anwar Prabu berpendapat bahwa ada hubungan yang positif antara motif berprestasi dengan pencapaian kinerja..²¹

Guru sebagai pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat. Guru harus menyadari bahwa ia harus mengerjakan tugasnya tersebut dengan sungguh-sungguh, bertanggung jawab, ikhlas dan tidak asal-asalan, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima apa saja yang disampaikan oleh gurunya. Jika ini tercapainya maka guru akan memiliki tingkat kinerja yang tinggi.

²¹ A.A Anwar Prabu, Manajemen Sumber., *Op. Cit.*, h. 68

Selanjutnya Meclelland mengemukakan 6 karakteristik dari guru yang memiliki motif berprestasi tinggi yaitu:²²

- 1) Memiliki tanggung jawab pribadi tinggi
- 2) Berani mengambil resiko
- 3) Memiliki tujuan yang realistis
- 4) Memanfaatkan rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasi tujuannya.
- 5) Memanfaatkan umpan balik yang kongkret dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukannya.
- 6) Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.

Membicarakan kinerja mengajar guru, tidak dapat dipisahkan faktor-faktor pendukung dan pemecah masalah yang menyebabkan terhambatnya pembelajaran secara baik dan benar dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan guru dalam mengajar.

Adapun faktor yang mendukung kinerja guru dapat digolongkan ke dalam dua macam yaitu:

- 1) Faktor dari dalam (intern)

Di antara faktor dari dalam diri sendiri (intern) adalah

- (a) Kecerdasan

²² *Ibid*

Kecerdasan memegang peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas. Semakin rumit dan makmur tugas-tugas yang diemban makin tinggi kecerdasan yang diperlukan. Seseorang yang cerdas jika diberikan tugas yang sederhana dan monoton mungkin akan terasa jenuh dan akan berakibat pada penurunan kinerjanya.

(b) Keterampilan dan kecakapan

Keterampilan dan kecakapan orang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan dari berbagai pengalaman dan latihan.

(c) Bakat

Penyesuaian antara bakat dan pilihan pekerjaan dapat menjadikan seseorang bekerja dengan pilihan dan keahliannya.

(d) Kemampuan dan minat

Syarat untuk mendapatkan ketenangan kerja bagi seseorang adalah tugas dan jabatan yang sesuai dengan kemampuannya. Kemampuan yang disertai dengan minat yang tinggi dapat menunjang pekerjaan yang telah ditekuni.

(e) Motif

Motif yang dimiliki dapat mendorong meningkatkannya kerja seseorang.

(f) Kesehatan

Kesehatan dapat membantu proses bekerja seseorang sampai selesai. Jika kesehatan terganggu maka pekerjaan terganggu pula.

(g) Kepribadian

Seseorang yang mempunyai kepribadian kuat dan integral tinggi kemungkinan tidak akan banyak mengalami kesulitan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan interaksi dengan rekan kerja yang akan meningkatkan kerjanya.

(h) Cita-cita dan tujuan dalam bekerja.

Jika pekerjaan yang diemban seseorang sesuai dengan cita-cita maka tujuan yang hendak dicapai dapat terlaksanakan karena ia bekerja secara sungguh-sungguh, rajin dan bekerja dengan sepenuh hati.

2) Faktor dari luar diri sendiri (ekstern)

Yang termasuk faktor dari luar diri sendiri (ekstern) diantaranya:²³

(a) Lingkungan keluarga

Keadaan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kinerja seseorang. Ketegangan dalam kehidupan keluarga dapat menurunkan gairah kerja.

(b) Lingkungan kerja

Situasi kerja yang menyenangkan dapat mendorong seseorang bekerja secara optimal. Tidak jarang kekecewaan dan kegagalan dialami seseorang di tempat ia bekerja. Lingkungan kerja yang dimaksud di sini adalah situasi kerja, rasa aman, gaji yang memadai, kesempatan untuk mengembangkan karir, dan rekan kerja yang kologial.

²³ Kartono Kartini, *Menyiapkan dan Memadukan Karir* (Jakarta: CV Rajawali, 1985) h. 30

(c) Komunikasi dengan kepala sekolah

Komunikasi yang baik di sekolah adalah komunikasi yang efektif. Tidak adanya komunikasi yang efektif dapat mengakibatkan timbulnya salah pengertian

(d) Sarana dan prasarana

Adanya sarana dan prasarana yang memadai membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya terutama kinerja dalam proses mengajar mengajar.

(e) Kegiatan guru di kelas

Peningkatan dan perbaikan pendidikan harus dilakukan secara bertahap. Dinamika guru dalam pengembangan program pembelajaran tidak akan bermakna bagi perbaikan proses dan hasil belajar siswa, jika manajemen sekolahnya tidak memberi peluang tumbuh dan berkembangnya kreatifitas guru. Demikian juga penambahan sumber belajar berupa perpustakaan dan laboratorium tidak akan bermakna jika manajemen sekolahnya tidak memberikan perhatian serius dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar tersebut dalam proses belajar mengajar.

(f) Kegiatan guru di sekolah antara lain yaitu:

Berpartisipasi dalam bidang administrasi, di mana dalam bidang administrasi ini para guru memiliki kesempatan yang banyak untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan sekolah

5. Evaluasi Kinerja

Menurut Agus Sunyato dalam bukunya Anwar Prabu Mangkunegara mengemukakan bahwa sasaran sasaran dan evaluasi kinerja karyawan sebagai berikut:

- a. Membuat analisa kinerja dari waktu yang lalu secara berkesinambungan dan periodik, baik kinerja karyawan maupun kinerja organisasi.
- b. Membuat evaluasi kebutuhan pelatihan dari para karyawan melalui audit keterampilan dan pengetahuan sehingga dapat mengembangkan kemampuan dirinya.
- c. Menentukan sasaran dari kinerja yang akan datang dan memberikan tanggung jawab perorangan sehingga untuk periode selanjutnya jelas apa yang harus diperbuat oleh karyawan, mutu dan baku yang harus dicapai. Menemukan potensi karyawan yang berhak memperoleh promosi, dan mendasarkan hasil diskusi antara karyawan dengan pimpinannya itu untuk menyusun suatu proposal lainnya, seperti imbalan .

Jadi, evaluasi kinerja merupakan sarana untuk memperbaiki mereka yang tidak melakukan tugasnya dengan baik di dalam organisasi. Banyak organisasi berusaha mencapai sasaran suatu kedudukan yang terbaik dan terpercaya dalam bidangnya. Untuk itu sangat tergantung dari para pelaksanaannya, yaitu para karyawan agar mereka mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi.²⁴

6. Kualitas Kinerja Guru

- a. Konsep Dasar Kualitas Kinerja Guru

Kualitas kinerja guru meliputi beberapa hal pokok yang berkenaan dengan: (1) pengertian kinerja; (2) kualitas kinerja guru; dan (3) ukuran kualit. kinerja guru.

²⁴ A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006 Cet ke-II) h. 11-12

Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.²⁵

b. Kualitas Kinerja Guru

Menurut T.R. Mitchell dalam Rusman, Ukuran kinerja menurut dapat dilihat dan *quality of works, pronithness, initiative, and communication*. Keempat komponen tersebut merupakan ukuran standar kinerja yang dapat dijadikan dasar untuk mengetahui baik-buruknya atau efektif tidaknya kinerja seorang guru.

Standar kinerja perlu dirumuskan untuk dijadikan acuan dalam mengadakan perbandingan terhadap apa yang dicapai dengan apa yang diharapkan, atau kualitas kinerja adalah wujud perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan dan sesuai dengan harapan dan kebutuhan atau tujuan yang hendak dicapai secara efektif dan efisien. Untuk mencapai hal tersebut, sering kali kinerja guru dihadapkan pada berbagai hambatan/kendala sehingga pada akhirnya dapat menimbulkan bentuk kinerja yang kurang efektif. Dengan kata lain, standar kinerja dapat dijadikan patokan dalam mengadakan pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dilaksanakan. Menurut Ivancevich, patokan tersebut meliputi:²⁶

- 1) Hasil, mengacu pada ukuran output utama organisasi;

²⁵ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009) h. 318

²⁶ *Ibid.*,

- 2) Efisiensi, mengacu pada penggunaan sumber daya langka oleh organisasi;
- 3) Kepuasan, mengacu pada keberhasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan karyawan atau anggotanya;
- 4) Keadaptasian, mengacu pada ukuran tanggapan organisasi terhadap perubahan.

7. Pengertian Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru. Guru profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Sertifikat pendidik adalah sebuah sertifikat yang ditandatangani oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi sebagai bukti formal pengakuan profesionalitas guru yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional.²⁷

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 18 tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru. Sertifikasi bagi guru prajabatan dilakukan melalui pendidikan profesi di LPTK yang terakreditasi dan ditetapkan pemerintah diakhiri dengan uji kompetensi. Sertifikasi guru dalam jabatan dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007, yakni dilakukan dalam bentuk portofolio. Tujuan sertifikasi guru yaitu untuk menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan

²⁷ Math, *Sertifikasi Guru* (<http://math070017.blogspot.com>)

tugas sebagai zen pembelajaran, Meningkatkan profesionalisme guru, meningkatkan proses dan hasil pendidikan, mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional.²⁸

Dalam undang-undang republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dikemukakan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Sedangkan sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga professional. Berdasarkan pengertian tersebut, sertifikasi guru dapat diartikan sebagai proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pendidikan pada suatu pendidikan tertentu, setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi. Dengan kata lain sertifikasi guru adalah proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik.²⁹

Agar pemahaman tentang sertifikasi lebih jelas dan matap, berikut ini dikutipkan beberapa fasal yang tertuang dalam undang-undang Republik Indonesia Tahun 2005 tentang guru dan dosen sebagai berikut:³⁰

- c. Pasal 1 butir 11: Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru dan dosen.

²⁸ Suharsimi Arikunto, dkk *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008) h. 237

²⁹ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2012) h.

³⁰ Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) h. 4

- d. Pasal 8: Guru wajib memiliki kualifikasi akademi, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- e. Pasal 11 butir 1: Sertifikat pendidik sebagaimana dalam fasal 8 diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan.
- f. Pasal 16: Guru yang memiliki sertifikat pendidik memperoleh tunjangan profesi sebagai satu kali gaji, guru negeri maupun swasta dibayar oleh pemerintah.

Dari kutipan tersebut dapat difahami bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan yang layak.

8. Prinsip Sertifikasi Guru

- a. Dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel³¹

Objektif yaitu mengacu kepada proses perolehan sertifikat pendidik yang impartial, tidak diskriminatif, dan memenuhi standar pendidikan nasional. Transparan yaitu mengacu kepada proses sertifikasi yang memberikan peluang kepada para pemangku kepentingan pendidikan untuk memperoleh akses informasi tentang proses dan hasil sertifikasi. Akuntabel merupakan proses sertifikasi yang dipertanggungjawabkan

³¹ *Ibid.*,

kepada pemangku kepentingan pendidikan secara administratif, finansial, dan akademik.

- b. Berujung pada peningkatan mutu pendidikan nasional melalui peningkatan guru dan kesejahteraan guru

Sertifikasi guru merupakan upaya Pemerintah dalam meningkatkan mutu guru yang disertai dengan peningkatan kesejahteraan guru. Guru yang telah lulus uji sertifikasi guru akan diberi tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok sebagai bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan guru. Tunjangan tersebut berlaku, baik bagi guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) maupun bagi guru yang berstatus non-pegawai negeri sipil (non PNS/swasta). Dengan peningkatan mutu dan kesejahteraan guru maka diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan.

- c. Dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

Program sertifikasi pendidik dilaksanakan dalam rangka memenuhi amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

- d. Dilaksanakan secara terencana dan sistematis

Agar pelaksanaan program sertifikasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien harus direncanakan secara matang dan sistematis. Sertifikasi mengacu pada kompetensi guru dan standar kompetensi guru. Kompetensi

guru mencakup empat kompetensi pokok yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, sedangkan standar kompetensi guru mencakup kompetensi inti guru yang kemudian dikembangkan menjadi kompetensi guru TK/RA, guru kelas SD/MI, dan guru mata pelajaran. Untuk memberikan sertifikat pendidik kepada guru, perlu dilakukan uji kompetensi melalui penilaian portofolio.

e. Jumlah peserta sertifikasi guru ditetapkan oleh pemerintah

Untuk alasan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan sertifikasi guru serta penjaminan kualitas hasil sertifikasi, jumlah peserta pendidikan profesi dan uji kompetensi setiap tahunnya ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan jumlah yang ditetapkan pemerintah tersebut, maka disusunlah kuota guru peserta sertifikasi untuk masing-masing Provinsi dan Kabupaten/Kota. Penyusunan dan penetapan kuota tersebut didasarkan atas jumlah data individu guru setiap Kabupaten/ Kota yang masuk di pusat data Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

9. Tujuan dan Manfaat Sertifikasi Guru

Secara umum tujuan sertifikasi guru adalah untuk meningkatkan mutu dan menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan meningkatkan kompetensi peserta agar mencapai standar kompetensi yang ditentukan. Secara khusus program ini bertujuan sebagai berikut:³²

a. Meningkatkan kompetensi guru dalam bidang ilmunya.

³² *Ibid.*,

- b. Memantapkan kemampuan mengajar guru.
- b. Menentukan kelayakan kompetensi seseorang sebagai agen pembelajaran.
- c. Sebagai persyaratan untuk memasuki atau memangku jabatan professional sebagai pendidik.
- d. Mengembangkan kompetensi guru secara holistik sehingga mampu bertindak secara profesional.
- e. Meningkatkan kemampuan guru dalam kegiatan penelitian dan kegiatan ilmiah lain, serta memanfaatkan teknologi komunikasi informasi untuk kepentingan pembelajaran dan perluasan wawasan

Adapun manfaat ujian sertifikasi guru dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang tidak kompeten, yang dapat merusak citra profesi guru.
- b. Melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan profesional.
- c. Menjadi wahana penjaminan mutu bagi LPTK , dan kontrol mutu dan jumlah guru bagi pengguna layanan pendidikan.
- d. Menjaga lembaga penyelenggara pendidikan (LPTK) dari keinginan internal dan tekanan eksternal yang menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang berlaku.
- e. Memperoleh tujangan profesi bagi guru yang lulus ujian sertifikasi

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang kinerja guru telah banyak dilakukan oleh sejumlah mahasiswa yang menempuh jenjang pendidikan strata 1 (S1), diantaranya; adalah Harunisah mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU pada tahun 2005 meneliti dengan judul “Pelaksanann Kinerja Guru Dalam Memaksimalkan Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Penyasawan Kecamatan Kampar.” Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan siswa kelas X, XI dan XII, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan yang positif antara pelaksanaan kinerja guru dalam memaksimalkan siswa pada

mata pelajaran aqidah akhlak dengan faktor interen dan ekstren yang terdapat pada diri guru aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Hal ini sesuai dengan asumsi dasar, yaitu:

1. Jika guru aqidah akhlak tidak memiliki ilmu pengetahuan yang cukup, kesejahteraan yang prima, disiplin kerja yang tinggi dan melaksanakan kegiatan pembekajaran dan mengajar mata pelajaran aqidah akhlak, maka siswa tidak dapat dimaksimalkan pada mata pelajaran aqidah akhlak.
2. Jika guru aqidah akhlak memiliki ilmu pengetahuan yang cukup, kesejahteraan yang prima, disiplin kerja yang tinggi dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengajar mata pelajaran aqidah akhlak, maka siswa dapat dimaksimalkan dengan menerapkan mata pelajaran aqidah akhlak.

Berdasarkan hasil wawancara dari penelitian Harunisah telah menyimpulkan bahwa pelaksanaan kinerja guru dalam memaksimalkan siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak masih tergolong sedang dengan tingkat persentase 49-75% dalam kategori sedang.

Dari hasil penelitian di atas maka penulis berkesimpulan bahwa antara penelitian yang dilakukan oleh Harunisah dengan penulis sendiri terdapat perbedaan yang sangat mendasar. Dimana Harunisah meneliti tentang kinerja guru lebih terkhusus pada proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Sementara penelitian yang akan penulis lakukan adalah meneliti tentang kinerja guru secara menyeluruh dalam hal pelaksanaan tugas-tugas sesuai tanggung jawab mereka sebagai seorang guru, kemudian dari hasil tersebut

penulis akan membedakan manakah kinerja yang paling unggul antara kinerja guru yang sudah sertifikasi dengan guru yang belum sertifikasi.

Sedangkan penelitian lainya yang berkenaan dengan kinerja guru adalah Eny Darwati mahasiswa falkultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU pada tahun 2005 meneliti dengan judul penelitiannya “Pengaruh Kesejahteraah Guru Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tanjung Pinang.” Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ia berkesimpulan bahwa adanya kolerasi yang signifikan antara kesejahteraan guru dengan kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari bedarnya harga “Phi” yakni 0.447 dari pada “r” table 5% yakni 0.423%. Dengan demikian berarti hipotesa alternatif yang diajukan yakni “Adanya pengaruh antara kesejahteraan guru di MAN Tanjung Pinang” diterima.

Demikian halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni Darmawati, walaupun sama-sama membahas masalah kinerja guru, namun Eni Darmawati lebih menekankan pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja guru itu sendiri dan berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, yakni meneliti kinerja guru secara umum, adapun masalah kesejahteraan bukan merupakan bagian dari kinerja melainkan sebagai bentuk dari salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seorang guru.

Dengan demikian penulis berkesimpulan bahwa penelitian dengan judul Kinerja Guru Sertifikasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar (Perbandingan Kinerja Guru Sertifikasi dan Belum Sertifikasi belum pernah diteliti sebelumnya.

C. Konsep Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian ini maka diperlukan adanya konsep operasional. Konsep operasional merupakan penjabaran dari teoritis sebgaimana telah diuraikan di atas.

Ada beberapa indikator tetang kinerja yang akan penulis jadikan pedoman untuk mengetahui sejauhmana tingkat kinerja yang dimiliki oleh guru. Indikator kinerja tersebut adalah:

1. Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran
 - a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. Menyusun program pembelajaran
2. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelaran
 - a. Melaksanakan post test
 - b. Melaksanakan kegiatan tatap muka atau pembelajaran
 - c. Melaksanaakan penilaian setelah satuan pokok bahan selesai dipelajari siswa
3. Kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran
 - a. Memberikan nilai atau hasil kepada siswa secara objektif
 - b.** Membuat hasil laporan sekolah untuk diberikan kepada orang tua siswa
4. Kinerja guru dalam disiplin tugas
 - a. Menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah
 - b. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala sekolah

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi dasar

- a. Beban, tugas dan tanggung jawab guru yang sudah sertifikasi dan guru yang belum sertifikasi adalah sama.
- b. Tiap-tiap guru mempunyai kinerja tersendiri.

2. Hipotesis

Berdasarkan asumsi di atas maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Ada perbedaan yang signifikan antara kinerja guru yang sudah sertifikasi dan guru yang belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.

Ho: Tidak ada Perbedaan yang signifikan antara kinerja guru yang sudah sertifikasi dan guru yang belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah menggunakan cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Adapun beberapa metode yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan sejak diterimanya proposal penelitian ini yakni pada tanggal 23 Maret 2013 sampai tanggal 13 April 2013 dan lokasi penelitian di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah guru yang sudah sertifikasi dan guru yang belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah perbandingan kinerja antara guru yang sudah sertifikasi dan guru yang belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar. Jumlah keseluruhan guru yang mengajar di SMAN 1 Tambang adalah 20 orang. Jumlah guru yang sudah sertifikasi adalah sebanyak 10 orang. Sedangkan guru yang belum sertifikasi adalah

¹ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfa Beta, 2006) h.

sebanyak 10 orang. Karena penelitian ini bersifat komparatif yakni membandingkan dua variabel maka penulis menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan, yaitu terjun langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan teknik:

1. Angket

Sejumlah pertanyaan tertulis disebarkan kepada guru-guru untuk mendapatkan data tentang kinerja guru di SMAN 1 Tambang baik guru yang sudah sertifikasi maupun yang belum sertifikasi.

2. Observasi

Melakukan pengamatan langsung di lapangan dan menyaksikan serangkaian kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas guna mendapatkan data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan kinerja guru.

E. Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen pada penititan ini bertujuan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan dapat digunakan untuk mendapatkan data yang sah tentang kinerja guru di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.

Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori yang telah disajikan dalam bab 2, maka tahap selanjutnya dikonstruksikan dengan pembimbing tesis dalam penelitian ini dengan cara dimintai pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Setelah pengujian konstruksi selesai dengan pembimbing, maka tahap yang terakhir diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui oleh pembimbing tersebut diujicobakan pada sampel dari populasi. Pada uji coba ini penulis mengambil sampel sebanyak 10 orang dari 20 orang guru di SMAN 1 Tambang. Yakni 5 orang guru sertifikasi dan 5 orang guru belum sertifikasi.

Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment* yaitu:²

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 98

r_{hitung} = Koefisien Korelasi
 $\sum x_i$ = Jumlah skor item
 $\sum y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)
 n = Jumlah responden

Setelah didapati korelasi dari setiap butir item pertanyaan maka selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus: ³

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

T = Nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 n = Jumlah responden

F. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Adapun dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan metode belah dua (ganjil-genap) dengan jumlah responden 10 orang dan jumlah pertanyaan 30 item.

Adapun langkah yang digunakan yakni dari hasil korelasi *Product Moment* yang diperoleh selanjutnya dihitung reliabilitas seluruh tes dengan rumus *Spear Brown* yaitu: $r_{11} = \frac{2r_{bb}}{1+r_{bb}}$ dan mencari r_{tabel} sehingga membuat keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} dan kaidah keputusannya adalah: Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

³ *Ibid.,.*

Karena penelitian ini bersifat komparasi yang bertujuan untuk membandingkan keadaan, fenomena-fenomena dan dianalisa dengan menggunakan kalimat-kalimat yang dipisah-pisahkan, dan bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentasi.⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua sampel (X dan Y), di mana sampel yang satu dengan sampel yang lain tidak saling berkorelasi. Oleh karena itu maka dalam menganalisa data hasil penelitian ini akan diolah dengan tehnik komparasi Bivariat dengan menggunakan rumus Tes "t" (*Student t*) untuk sampel besar yang tidak berhubungan (berkorelasi).

Dalam analisis data pada penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Menentukan masing-masing kinerja, baik guru sertifikasi maupun belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.

Adapun untuk menentukan kinerja keduanya baik secara individual maupun kelompok maka akan dianalisis dengan persentase dengan menggunakan rumus:⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan P = Persentase

F = Frekuensi

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007) h. 14

⁵ Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2007) h. 43

N = Jumlah Keseluruhan

Kemudian ditentukan hasil persentase jawaban atau hasil penelitian ini sebagai berikut⁶

- a. Persentasi antara 76%-100% dikatakan kinerja guru “Tinggi”
 - b. Persentasi antara 66%-75% dikatakan kinerja guru “Sedang”
 - a. Persentasi antara 40%-65% dikatakan kinerja guru “Rendah”
 - b. Persentasi kurang dari 40% dikatakan kinerja guru “Sangat Rendah”
2. Mencari taraf signifikan dari perbedaan guru sertifikasi dengan guru belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:⁷

$$t_0 = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{SDx}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SDy}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan:

Mx : Mean dari variabel kinerja guru sudah sertifikasi
 My : Mean dari variabel kinerja guru belum sertifikasi
 SDx : Standar deviasi variabel X
 SDy : Standar deviasi variabel Y
 N : Jumlah sampel

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi perbedaan antara kinerja guru yang sudah sertifikasi dan guru yang belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2002) h. 244

⁷ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2004) h. 193

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMAN Tambang

Sesuai dengan isi UUD 45 mengenai pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dan yang akan erat kaitannya dengan kehidupan bernegara terutama di dalam menghadapi era globalisasi, sangat diperlukan sekolah yang bermutu dan berwawasan keunggulan yang mampu menghadapi persaingan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta tatanan zaman masa depan. Untuk mewujudkan hal tersebut maka didirikanlah SMA Negeri 1 Tambang.

“SMA N 1 Tambang, dulunya bernama yayasan Lembaga Pendidikan Desa Tambang yang disingkat YLPT dan disahkan pada hari Kamis tanggal 24 Desember 1987. Sejak awal pertama kali didirikan di jalan Raya Pekanbaru–Bangkinang KM 29 kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dan berstatus Negeri pada Tahun 2002.”¹

Sejak di bawah naungan yayasan hingga telah menjadi SMA Negeri 1 Tambang telah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah. Untuk lebih lengkapnya, berikut ini adalah profil mengenai SMA Negeri 1 Tambang.

¹ Darwis, *Kepala SMAN 1 Tambang*, Wawancara, Tgl. 04 Mei 2010

“PROFIL SEKOLAH”

- a. Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 TAMBANG
- b. Alamat : Jln. Raya Pekanbaru –
Bangkinang KM 29
Desa Sungai Pinang
kec. Tambang Kab. Kampar
- b. Nama Yayasan : -
- Alamat Yayasan : -
- c. Nama Kepala Sekolah : Drs. Darwis
- Nomor Telp / Hp : 081378849090
- d. Didirikan/Tahun Observasi : 1980 / Tahun 2000 Penegrian.
- e. Tanah /Bangunan : Hibah / Milik Pemda Kampar
- Luas Tanah / Status : 20.000 M²
- Luas Bangunan : 1.410 M²
- f. Nama-nama kepala SMA Negeri 1 Tambang :

Tabel 1

NAMA-NAMA KEPALA SMAN 1 TAMBANG

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Drs. Hasanjus	1987 – 1990
2.	Siti Aminah BA	1990 - 2002
3.	Basrun M.Pd	2002 – 2005
4.	Drs. Darwis	April 2005 – Sekarang

Sumber data: Kantor Tata Usaha SMAN 1 Tambang

2. Tenaga Kependidikan

a. Guru

Guru merupakan personil dalam pelaksanaan pengajaran, tanpa guru sudah bisa dipastikan proses pembelajaran tidak akan berlangsung. Guru-guru di SMAN1 Tambang ini setiap tahunnya mengalami pergantian dari beberapa guru, hal ini dikarenakan beberapa guru yang mengajar di sana terdapat guru yang tidak tetap kemudian ditugaskan oleh pemerintah ke tempat lain. Sedangkan data guru terbaru yang penulis peroleh dari sekolah tersebut terdiri dari 10 orang guru yang sudah disertifikasi dan 10 orang guru yang belum disertifikasi.

Table 2

KEADAAN GURU SERTIFIKASI SMAN 1 TAMBANG

No	Nama	Bidang studi	Ijazah terakhir	No. Sertifikat
1	H. Idris Jaafar	B. Indonesia	S 1/A. IV	050721404510
2	Nasrial	PAI	S.I/Non. A..IV	090812702703
3	Mansur	Sosiologi	S 1/A. IV	050721404510
4	Nefriati	B. Indonesia	S 1/A. IV	050815601227
5	Tasmiati	PPKn	S 1/A. IV	050815400093
6	Nelvia Fitriati	Biologi	S 1/A. IV	050819003297
7	Masniari	Kimia	S 1/A. IV	050818701254
8	Rosnimar	Biologi	S 1/A. IV	050819003296
9	Ernawati	Matematika	S 1/A. IV	050818001244
10	Noni Lestari	Kesenian	S 1/A. IV	050821701267

Sumber data: Kantor Tata Usaha SMAN 1 Tambang

Table 3
KEADAAN GURU BELUM SERTIFIKSI SMAN 1 TAMBANG

No	Nama	Bidang studi	Ijazah terakhir
1	Elvi Cempaka	Geografi	S 1/A. IV
2	Mohd. Nasir	PAI	S 1/A. IV
3	Syamsulrizal	PAI	S 1/A. IV
4	Sri Jusmaini	Sejarah	S 1/A. IV
5	Jasmien	B. Inggris	S 1/A. IV
6	Ernawilis	Biologi	S 1/A. IV
7	Muliati	Fisika	S 1/A. IV
8	Nursanti	Ekonomi	S 1/A. IV
9	Ismail Arif	B. Inggris	S 1/A. IV
10	Neli Marlina	Matematika	S 1/A. IV

Sumber data: Kantor Tata Usaha SMAN 1 Tambang

b. Pegawai/karyawan

Pegawai/karyawan yang ada di SMAN 1 Tambang in berjumlah 8 orang. Adapun perinciannya sebagai berikut:

Tabel 4
KEADAAN PEGAWAI SMAN 1 TAMBANG

No	Nama	Jabatan	Pendidikan terakhir
1	Drs. Darwis	Kepala sekolah	S1/1999
2	Sarmuji	Kepala Tata Usaha	SMA/1984
3	Hasmar	Staf Tata Usaha	SMA/1999
4	Syamsimar	Staf Tata Usaha	SMA/1984
5	Dasratman	Staf Tata Usaha	SMA/1990
6	Jasniati	Staf Tata Usaha	SLTP/1982
7	Nurbaiti	Staf Tata Usaha	SMA/1984
8	Zulhasdi	Pejaga sekolah	SD/1985
9	M. Idris	Penjaga sekolah	SLTA/2007

Sumber data: Kantor Tata Usaha SMAN 1 Tambang

3. Keadaan siswa

Para siswa tinggal bersama orang tuanya, hal ini dikarenakan SMAN 1 Tambang letaknya di tengah-tengah lokasi kecamatan dan berdampingan dengan lokasi kantor kecamatan Tambang desa Sungi Pinang. Berdasarkan wawancara yang dengan kepala sekolah SMAN 1 Tambang dan dokumen yang ada dalam 4 tahun terakhir ini dapat penulis jabarkan bahwa jumlah siswa pada tahun 2012-2013 sedikit menurun jika dilihat dari tahun-tahun sebelumnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk tabel tentang keadaan siswa SMAN 1 Tambang sebagai berikut:

Tabel 5

KEADAAN SISWA SMAN 1 TAMBANG 2008-2013

Tahun Ajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah (kelas X+XI+XII)	
	Jumlah Siswa	Jumlah kelas/local	Jumlah Siswa	Jumlah kelas/local	Jumlah Siswa	Jumlah kelas/local	siswa	Jumlah kelas
2008/2009	182	5	192	5	156	5	531	15
2009/2010	206	5	185	5	184	5	583	15
2010/2011	194	5	183	5	180	5	557	15
2011/2012	204	6	182	5	171	5	557	16
2012/2013	148	5	183	5	158	5	525	15

Sumber data: Kantor Tata Usaha SMAN 1 Tambang

4. Keadaan sarana dan parasarana

Fasilitas merupakan faktor penunjang dalam menjalankan proses pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu dalam rangka menuju

keberhasilan pendidikan maka suatu lembaga pendidikan formal haruslah memiliki fasilitas yang memadai.

Di SMAN 1 Tambang, memiliki fasilitas yang cukup menunjang demi tercapainya proses pendidikan yang bermutu, hal ini dapat kita buktikan dengan sejumlah data yang penulis peroleh yakni:

a. Gedung

Bangunan yang ada di SMAN 1 Tambang didirikan pada tahun 1985 yang kemudian direhab kembali pada tahun 2000 sehingga memungkinkan sekolah ini memiliki kualitas bangunan yang standar yang harus dimiliki suatu sekolah formal. Bangunan yang didirikan seluas 1.325 M2, dengan konstruksi bangunan permanent dan berlantai semen, beratap seng dan loteng yang terbuat dari triplek. Yang paling penting dari gedung di SMAN 1 Tambang ini adalah tanah milik pribadi.

b. Ruang/lokasi

Tabel 6

KEADAAN RUANG/LOKASI DI SMAN 1 TAMBANG

No	Ruangan	Jumlah
1	Ruang belajar	15 buah
2	Ruang kantor/TU	1 buah
3	Ruang majelis guru	1 buah
4	Ruang perpustakaan	1 buah
5	Gudang	1 buah
6	WC/PAT	6 buah
7	Ruangn kepala sekolah	1 buah
8	Laboratorium IPA	2 buah

Sumber data: Kantor Tata Usaha SMAN 1 Tambang

c. Perlengkapan dan alat pelajaran

Tabel 7**PERLENGKAPAN DAN ALAT PELAJARAN DI SMAN 1 TAMBANG**

No	Perlengkapan dan alat pelajaran	Jenis	Jumlah
1	Perlengkapan	Bangku/meja siswa - untuk kelas X - untuk kelas XI - untuk kelas XII Lemari buku perpustakaan Rak buku Meja/kursi kepala sekolah Papan tulis Kursi tamu Jam dinding Lonceng Sound system Radio tape Bendera merah putih Tiang bendera Meja/kursi pegawai Komputer	525 buah 184 buah 183 buah 148 buah 4 buah 6 buah 1 buah 15 buah 2 buah 4 buah 2 buah 3 buah 3 buah 6 buah 1 buah 5 buah 22 buah
2	Alat Pelajaran	IPA dan IPS Torso manusia Gambar presiden Lambang Negara Peta dinding dunia Peta dinding riau Teks. Pancasila Teks. Sumpah pemuda Peta dinding dunia Globe	1 buah 1 buah 2 buah 2 buah 12 buah 12 buah 1 buah 1 buah 12 buah 4 buah

Sumber data: Kantor Tata Usaha SMAN 1 Tambang

A. Penyajian Data

Penyajian data dalam bab ini yang membahas tentang kinerja guru di SMAN 1 Tambang, penulis sajikan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket yang disebar kepada sejumlah guru. Jumlah keseluruhan angket yang telah disebarkan sebanyak 38 rangkap telah dibagikan kepada masing-masing guru yang terdiri dari 18 orang guru sertifikasi dan 20 orang guru yang belum sertifikasi. Angket yang telah dibuat terdiri dari 30 pertanyaan dan tiap-tiap pertanyaan yang dilengkapi dengan 3 option yang digunakan untuk mencari data-data tentang taraf signifikan perbedaan antara kinerja guru sertifikasi dan belum sertifikasi. Berikut ini akan dilihat perbedaan antara variabel X yaitu kinerja guru sertifikasi dan variabel Y yaitu kinerja guru belum sertifikasi dengan penskoran sebagai berikut:

- a. Option “A”, untuk menentukan bobotnya penulis berikan skor 3
- b. Option “B”, untuk menentukan bobotnya penulis berikan skor 2
- c. Option ”B”, untuk menentukan bobotnya penulis berikan skor 1

Adapun data yang diperoleh melalui angket akan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk lebih jelas data-data penelitian yang telah penulis peroleh dari lokasi penelitian akan penulis sajikan dalam bentuk tabel-tabel dan dipisahkan antara data hasil angket tentang kinerja guru sertifikasi dan belum sertifikasi. Adapun penyajiannya adalah sebagai berikut:

a. **Data Hasil Angket**

a. **Kinerja guru sertifikasi di SMAN I Tambang Kabupaten Kampar.**

Tabel 8

MEMBUAT PERENCANAAN PEMBELAJARAN YANG HENDAK DIBERIKAN

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	10%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No.1

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka membuat perencanaan pembelajaran yang hendak diberikan, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu membuat perencanaan pembelajaran yang hendak diberikan.

Tabel 9

MENYUSUN PROGRAM PEMBELAJARAN SESUAI ATAU BERPEDOMAN PADA KURIKULUM YANG ADA

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 2

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka menyusun program pembelajaran sesuai atau berpedoman pada kurikulum yang ada, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100. Dengan demikian, jawaban tersebut

menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu menyusun program pembelajaran sesuai atau berpedoman pada kurikulum yang ada.

Tabel 10

MEMBUAT RUMUSAN-RUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	10%
B	Kadang-kadang	0	%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	18	100%

Sumber data : Hasil angket No. 3

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka membuat rumusan-rumusan tujuan pembelajaran, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu membuat rumusan-rumusan tujuan pembelajaran.

Tabel 11

MEMBUAT BAHAN AJAR YANG DIGUNAKAN RELEVAN DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN YANG ADA

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	61,11%
B	Kadang-kadang	0	38,88%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	18	100%

Sumber data : Hasil angket No. 4

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka membuat bahan ajar yang digunakan relevan dengan tujuan pembelajaran yang ada, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut

menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu membuat bahan ajar yang digunakan relevan dengan tujuan pembelajaran yang ada.

Tabel 12

DALAM MEMBUAT RPP PERNAH MENGALAMI KESULITAN

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Tidak pernah	8	80%
B	Kadang-kadang	2	20%
C	Selalu	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 5

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka Dalam membuat RPP apakah Bapak/Ibu guru tidak pernah mengalami kesulitan, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 8 orang guru atau 80%, dan yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 2 orang atau 20%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu dalam membuat RPP pernah mengalami kesulitan.

Tabel 13

**MEMBUAT BAHAN AJAR YANG DIGUNAKAN RELEVAN
DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN YANG SUDAH
DIRUMUSKAN**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	18	100%

Sumber data : Hasil angket No. 6

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka membuat bahan ajar yang digunakan relevan

dengan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%, Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu membuat bahan ajar yang digunakan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.

Tabel 14

MENGGUNAKAN MEDIA YANG RELEVAN DENGAN MATERI

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	8	100%
B	Kadang-kadang	2	20%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 7

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka menggunakan media yang relevan dengan materi, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 8 orang guru atau 80%, dan yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 2 orang atau 20%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka kadang-kadang menggunakan media yang relevan dengan materi.

Tabel 15

**MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA SISWA UNTUK
BERTANYA MENGENAI BAHAN PELAJARAN YANG
DISAMPAIKAN**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	6	60%
B	Kadang-kadang	4	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 8

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang disampaikan, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 6 orang guru atau 60%, dan yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 4 orang atau 40%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang disampaikan.

Tabel 16

**MENGAJUKAN ATAU MELAKUKAN POST TEST KEPADA SISWA
SEBELUM MEMULAI PELAJARAN**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 9

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka mengajukan atau melakukan post test kepada

siswa sebelum memulai pelajaran, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu mengajukan atau melakukan post test kepada siswa sebelum memulai pelajaran.

Tabel 17

MENGUASAI MATERI PELAJARAN YANG AKAN DIAJARKAN

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 10

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan.

Tabel 18

TIDAK PERNAH MENGALAMI KESULITAN DALAM MENGGUNAKAN/MEMILIH METODE DALAM MENGAJAR

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 11

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka tidak pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan/memilih metode dalam mengajar, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan Selalu, yang berarti mereka kadang-kadang tidak pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan/memilih metode dalam mengajar.

Tabel 19

**MELAKUKAN EVALUASI ATAU PENILAIAN SETELAH SATUAN
POKOK BAHAN SELESAI DIPELAJARI SISWA**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	6	60%
B	Kadang-kadang	4	40%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 12

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka melakukan evaluasi atau penilaian setelah satuan pokok bahan selesai dipelajari siswa, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 6 orang guru atau 60%, dan yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 4 orang atau 40%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu tidak melakukan evaluasi atau penilaian setelah satuan pokok bahan selesai dipelajari siswa.

Tabel 20

**MEMBERIKAN PR KEPADA SISWA SETIAP PELAJARAN
SELESAI DIAJARKAN**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	5	50%
B	Kadang-kadang	5	50%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 13

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka memberikan PR kepada siswa setiap pelajaran selesai diajarkan, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 5 orang guru atau 50%, dan yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 5 orang atau 50%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang sama banyak antara pilihan A dan B, yang berarti mereka selalu dan kadang-kadang memberikan PR kepada siswa setiap pelajaran selesai diajarkan.

Tabel 21

**MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN SESUAI DENGAN PROGRAM
YANG DIBUAT SENDIRI**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	8	80%
B	Kadang-kadang	2	20%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 14

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka melaksanakan pembelajaran sesuai dengan program yang dibuat sendiri, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 8 orang guru atau 80%, dan yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 2 orang

atau 20%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan program yang dibuat sendiri.

Tabel 22

MEMULAI DAN MENGAKHIRI PELAJARAN SESUAI DENGAN WAKTU YANG TELAH DITETAPKAN

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	7	70%
B	Kadang-kadang	3	30%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 15

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 7 orang guru atau 70%, dan yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 3 orang atau 30%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Tabel 23

DAPAT MENGEKSPRESIKAN SEGENAP KEMAMPUAN MENGAJAR

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	10%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 16

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka dapat mengekspresikan segenap kemampuan mengajar, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan Selalu yang berarti mereka kadang-kadang dapat mengekspresikan segenap kemampuan mengajar.

Tabel 24

BERUSAHA MENINGKATKAN KEMAMPUAN YANG DIMILIKI DI DALAM PEMBELAJARAN

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 17

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka berusaha meningkatkan kemampuan yang dimiliki di dalam pembelajaran, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan Selalu, yang berarti mereka Selalu berusaha meningkatkan kemampuan yang dimiliki di dalam pembelajaran.

Tabel 25**MEMBUAT HASIL LAPORAN SEKOLAH UNTUK DIBERIKAN KEPADA ORANG TUA SISWA**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 18

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka membuat hasil laporan sekolah untuk diberikan kepada orang tua siswa, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan Selalu yang berarti mereka Selalu membuat hasil laporan sekolah untuk diberikan kepada orang tua siswa.

Tabel 26**MELAKSANAKAN EVALUASI PEMBELAJARAN SESUAI DENGAN JADWAL YANG TELAH DITETAPKAN**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	10%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	18	100%

Sumber data : Hasil angket No. 19

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut

menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan Selalu melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Tabel 27

**MELAKUKAN PENJELASAN MATERI KEMBALI DAN
PEMBERIAN TUGAS TAMBAHAN PADA SISWA SEBAGAI
PERBAIKAN**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	6	60%
B	Kadang-kadang	4	40%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 20

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka melakukan penjelasan materi kembali dan pemberian tugas tambahan pada siswa sebagai perbaikan, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 6 orang guru atau 60%, dan yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 4 orang atau 40%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti Selalu mereka melakukan penjelasan materi kembali dan pemberian tugas tambahan pada siswa sebagai perbaikan.

Tabel 28

**MELAKSANAKAN PENGAJARAN BERUPA PEMBERIAN MATERI
BAHAN PELAJARAN DAN PENYELESAIAN TUGAS JIKA
PROGRAM PENGAJARAN DIANGGAP TERCAPAI**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	4	40%
B	Kadang-kadang	6	60%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 21

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka melaksanakan pengajaran berupa pemberian materi bahan pelajaran dan penyelesaian tugas jika program pengajaran dianggap tercapai, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 4 orang guru atau 40%, dan yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 6 orang atau 60%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan B, yang berarti mereka kadang-kadang melaksanakan pengajaran berupa pemberian materi bahan pelajaran dan penyelesaian tugas jika program pengajaran dianggap tercapai.

Tabel 29

MELAKSANAKAN EVALUASI SECARA RUTIN

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 22

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka melaksanakan evaluasi secara rutin,

Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100% Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu melaksanakan evaluasi secara rutin.

Tabel 30

MEMBERIKAN NILAI KEPADA SISWA SECARA OBJEKTIF

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 23

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka memberikan nilai kepada siswa secara objektif, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100% Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, memberikan nilai kepada siswa secara objektif.

Tabel 31

MEMBERIKAN KRITIK DAN SARAN KEPADA SISWA GUNA MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	7	70%
B	Kadang-kadang	3	30%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 24

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka memberikan kritik dan saran kepada siswa

guna meningkatkan kualitas belajar, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100% dan pilihan Kadang-kadang sebanyak 3 orang atau 30%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka selalu memberikan kritik dan saran kepada siswa guna meningkatkan kualitas belajar.

Tabel 32

DATANG KE SEKOLAH TEPAT PADA WAKTUNYA

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 25

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka datang ke sekolah tepat pada waktunya, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka selalu datang ke sekolah tepat pada waktunya.

Tabel 33**MENINGGALKAN SEKOLAH SESUAI DENGAN WAKTU YANG TELAH DITENTUKAN**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 26

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka meninggalkan sekolah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka selalu meninggalkan sekolah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Tabel 34**MELAKSANAKAN SEMUA PERATURAN YANG TELAH DI TETAPKAN SEKOLAH**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 27

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka melaksanakan semua peraturan yang telah ditetapkan sekolah, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang

terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka selalu melaksanakan semua peraturan yang telah ditetapkan sekolah.

Tabel 35

JIKA TIDAK HADIR KE SEKOLAH MEMBERIKAN INFORMASI TERLEBIH DAHULU

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 28

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka Jika tidak hadir ke sekolah memberikan informasi terlebih dahulu, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, mereka selalu memberikan informasi terlebih dahulu jika tidak hadir.

Tabel 36

MENYELESAIKAN TUGAS YANG TELAH DIBERIKAN KEPALA SEKOLAH TEPAT PADA WAKTUNYA

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 29

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepala sekolah tepat pada waktunya, Responden (guru) menjawab Selalu

sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepala sekolah tepat pada waktunya.

Tabel 37

**BERUSAHA BEKERJA SEBAIK MUNGKIN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN AGAR DAPAT MENCAPAI
TINGKAT KINERJA YANG DIHARAPKAN**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 30

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka berusaha bekerja sebaik mungkin untuk meningkatkan kemampuan agar dapat mencapai tingkat kinerja yang diharapkan, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka selalu berusaha bekerja sebaik mungkin untuk meningkatkan kemampuan agar dapat mencapai tingkat kinerja yang diharapkan.

**b. Data kinerja guru belum sertifikasi di SMAN I Tambang
Kabupaten Kampar.**

Tabel 38

**MEMBUAT PERENCANAAN PEMBELAJARAN YANG HENDAK
DIBERIKAN**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No.1

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka membuat perencanaan pembelajaran yang hendak diberikan, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu membuat perencanaan pembelajaran yang hendak diberikan.

Tabel 39

**MENYUSUN PROGRAM PEMBELAJARAN SESUAI ATAU
BERPEDOMAN PADA KURIKULUM YANG ADA**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 2

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka menyusun program pembelajaran sesuai atau berpedoman pada kurikulum yang ada, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100% Dengan demikian, jawaban

tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu menyusun program pembelajaran sesuai atau berpedoman pada kurikulum yang ada.

Tabel 40

MEMBUAT RUMUSAN-RUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 3

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka membuat rumusan-rumusan tujuan pembelajaran, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu membuat rumusan-rumusan tujuan pembelajaran.

Tabel 41

MEMBUAT BAHAN AJAR YANG DIGUNAKAN RELEVAN DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN YANG ADA

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 4

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka membuat bahan ajar yang digunakan relevan dengan tujuan pembelajaran yang ada, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut

menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu membuat bahan ajar yang digunakan relevan dengan tujuan pembelajaran yang ada.

Tabel 42

DALAM MEMBUAT RPP PERNAH MENGALAMI KESULITAN

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	6	60%
B	Kadang-kadang	4	40%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 5

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka Dalam membuat RPP apakah Bapak/Ibu guru tidak pernah mengalami kesulitan, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 6 orang guru atau 60%, dan yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 4 orang atau 40%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu Dalam membuat RPP pernah mengalami kesulitan.

Tabel 43

**MEMBUAT BAHAN AJAR YANG DIGUNAKAN RELEVAN
DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN YANG SUDAH
DIRUMUSKAN**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 6

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka membuat bahan ajar yang digunakan

relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100% Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu membuat bahan ajar yang digunakan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.

Tabel 44

MENGUNAKAN MEDIA YANG RELEVAN DENGAN MATERI

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	5	50%
B	Kadang-kadang	5	50%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 7

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka menggunakan media yang relevan dengan materi, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 5 orang guru atau 50%, dan yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 50 orang atau 50%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang sama banyak pada pilihan A dan B, yang berarti mereka Selalu atau Kadang-kadang menggunakan media yang relevan dengan materi.

Tabel 45

**MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA SISWA UNTUK
BERTANYA MENGENAI BAHAN PELAJARAN YANG
DISAMPAIKAN**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	7	70%
B	Kadang-kadang	3	30%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 8

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang disampaikan, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100% dan pilihan Kadang-kadang sebanyak 3 orang atau 30%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang disampaikan.

Tabel 46

**MENGAJUKAN ATAU MELAKUKAN POST TEST KEPADA
SISWA SEBELUMMEMULAI PELAJARAN**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	8	80%
B	Kadang-kadang	2	20%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 9

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka mengajukan atau melakukan post test kepada siswa sebelum memulai pelajaran, Responden (guru) menjawab

Selalu sebanyak 8 orang guru atau 80%, dan yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 2 orang atau 20%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu mengajukan atau melakukan post test kepada siswa sebelum memulai pelajaran.

Tabel 47

MENGUASAI MATERI PELAJARAN YANG AKAN DIAJARKAN

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 10

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan.

Tabel 48

TIDAK PERNAH MENGALAMI KESULITAN DALAM MENGGUNAKAN/MEMILIH METODE DALAM MENGAJAR

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	7	70%
B	Kadang-kadang	3	30%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 11

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka tidak pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan/memilih metode dalam mengajar, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 7 orang guru atau 70%, dan yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 3 orang atau 30%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang sama banyaknya adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu tidak pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan/memilih metode dalam mengajar.

Tabel 49

MELAKUKAN EVALUASI ATAU PENILAIAN SETELAH SATUAN POKOK BAHAN SELESAI DIPELAJARI SISWA

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	6	60%
B	Kadang-kadang	4	40%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 12

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka melakukan evaluasi atau penilaian setelah satuan pokok bahan selesai dipelajari siswa, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 6 orang guru atau 60%, dan yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 4 orang atau 40%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang sama banyak antara pilihan A, yang berarti mereka Selalu melakukan evaluasi atau penilaian setelah satuan pokok bahan selesai dipelajari siswa.

Tabel 50

**MEMBERIKAN PR KEPADA SISWA SETIAP PELAJARAN
SELESAI DIAJARKAN**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	5	50%
B	Kadang-kadang	5	50%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 13

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka memberikan PR kepada siswa setiap pelajaran selesai diajarkan, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 5 orang guru atau 50%, dan yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 5 orang atau 50%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang sama banyak antara pilihan A dan B, yang berarti mereka selalu atau kadang-kadang memberikan PR kepada siswa setiap pelajaran selesai diajarkan.

Tabel 51

**MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN SESUAI DENGAN
PROGRAM YANG DIBUAT SENDIRI**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	8	80%
B	Kadang-kadang	2	20%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 14

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka melaksanakan pembelajaran sesuai dengan program yang dibuat sendiri, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak

8 orang guru atau 80%, dan yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 2 orang atau 20%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan program yang dibuat sendiri.

Tabel 52

MEMULAI DAN MENGAKHIRI PELAJARAN SESUAI DENGAN WAKTU YANG TELAH DITETAPKAN

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 15

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu Selalu memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Tabel 53

DAPAT MENGEKSPRESIKAN SEGENAP KEMAMPUAN MENGAJAR

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	6	60%
B	Kadang-kadang	4	40%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 16

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka dapat mengekspresikan segenap kemampuan mengajar, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 6 orang guru atau 60%, dan yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 4 orang atau 40%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang sama banyak antara pilihan A, yang berarti mereka Selalu kadang-kadang dapat mengekspresikan segenap kemampuan mengajar.

Tabel 54

**BERUSAHA MENINGKATKAN KEMAMPUAN YANG DIMILIKI
DI DALAM PEMBELAJARAN**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 17

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka berusaha meningkatkan kemampuan yang dimiliki di dalam pembelajaran, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 6 orang guru atau 60%, dan yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 4 orang atau 40%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang sama banyak antara pilihan A, yang berarti mereka Selalu berusaha meningkatkan kemampuan yang dimiliki di dalam pembelajaran

Tabel 55

**MEMBUAT HASIL LAPORAN SEKOLAH UNTUK DIBERIKAN
KEPADA ORANG TUA SISWA**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 18

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru sertifikasi yaitu: Apakah mereka membuat hasil laporan sekolah untuk diberikan kepada orang tua siswa, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu membuat hasil laporan sekolah untuk diberikan kepada orang tua siswa.

Tabel 56

**MELAKSANAKAN EVALUASI PEMBELAJARAN SESUAI
DENGAN JADWAL YANG TELAH DITETAPKAN**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 19

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti

mereka Selalu melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Tabel 57

**MELAKUKAN PENJELASAN MATERI KEMBALI DAN
PEMBERIAN TUGAS TAMBAHAN PADA SISWA
SEBAGAI PERBAIKAN**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	4	40%
B	Kadang-kadang	6	60%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 20

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka melakukan penjelasan materi kembali dan pemberian tugas tambahan pada siswa sebagai perbaikan, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 4 orang guru atau 40%, dan yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 6 orang atau 60%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan B, yang berarti mereka Kadang-kadang melakukan penjelasan materi kembali dan pemberian tugas tambahan pada siswa sebagai perbaikan.

Tabel 58

**MELAKSANAKAN PENGAJARAN BERUPA PEMBERIAN
MATERI BAHAN PELAJARAN DAN PENYELESAIAN TUGAS
JIKA PROGRAM PENGAJARAN DIANGGAP TERCAPAI**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	7	70%
B	Kadang-kadang	3	30%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 21

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka melaksanakan pengajaran berupa pemberian materi bahan pelajaran dan penyelesaian tugas jika program pengajaran dianggap tercapai, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 7 orang guru atau 70%, dan yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 3 orang atau 30% . Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu melaksanakan pengajaran berupa pemberian materi bahan pelajaran dan penyelesaian tugas jika program pengajaran dianggap tercapai.

Tabel 59

MELAKSANAKAN EVALUASI SECARA RUTIN

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 22

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka melaksanakan evaluasi secara rutin, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu melaksanakan evaluasi secara rutin.

Tabel 60**MEMBERIKAN NILAI KEPADA SISWA SECARA OBJEKTIF**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 23

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka memberikan nilai kepada siswa secara objektif, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu memberikan nilai kepada siswa secara objektif.

Tabel 61**MEMBERIKAN KRITIK DAN SARAN KEPADA SISWA GUNA MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 24

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka memberikan kritik dan saran kepada siswa guna meningkatkan kualitas belajar, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti

mereka Selalu memberikan kritik dan saran kepada siswa guna meningkatkan kualitas belajar.

Tabel 62

DATANG KE SEKOLAH TEPAT PADA WAKTUNYA

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 25

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka datang ke sekolah tepat pada waktunya, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu datang ke sekolah tepat pada waktunya.

Tabel 63

MENINGGALKAN SEKOLAH SESUAI DENGAN WAKTU YANG TELAH DITENTUKAN

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 26

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka meninggalkan sekolah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan

frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu meninggalkan sekolah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Tabel 64

**MELAKSANAKAN SEMUA PERATURAN YANG TELAH DI
TETAPKAN SEKOLAH**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 27

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka melaksanakan semua peraturan yang telah di tetapkan sekolah, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu melaksanakan semua peraturan yang telah di tetapkan sekolah.

Tabel 65

**JIKA TIDAK HADIR KE SEKOLAH MEMBERIKAN INFORMASI
TERLEBIH DAHULU**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 28

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka Jika tidak hadir ke sekolah memberikan informasi terlebih dahulu, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10

orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu memberikan informasi terlebih dahulu jika tidak hadir ke sekolah.

Tabel 66

MENYELESAIKAN TUGAS YANG TELAH DIBERIKAN KEPALA SEKOLAH TEPAT PADA WAKTUNYA

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 29

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepala sekolah tepat pada waktunya, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepala sekolah tepat pada waktunya.

Tabel 67

BERUSAHA BEKERJA SEBAIK MUNGKIN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN AGAR DAPAT MENCAPAI TINGKAT KINERJA YANG DIHARAPKAN

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	10	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	10	100%

Sumber data : Hasil angket No. 30

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru belum sertifikasi yaitu: Apakah mereka berusaha bekerja sebaik mungkin untuk meningkatkan kemampuan agar dapat mencapai tingkat kinerja yang diharapkan, Responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 100%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu berusaha bekerja sebaik mungkin untuk meningkatkan kemampuan agar dapat mencapai tingkat kinerja yang diharapkan.

Hasil penskoran di atas diaplikasikan dalam tabel analisis data guna mendapatkan taraf signifikan perbedaan antara variabel X dan Y, yang selanjutnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 68

**REKAPITULASI JUMLAH ANGKET TENTANG KINERJA
GURU SERTIFIKASI SMAN 1 TAMBANG**

NO URUT GURU	SKOR YANG DICAPAI PADA TIAP-TIAP BUTIR SOAL																														TOTAL SKOR	Rata-rata skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	2.86
2.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	2.93
3.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	2.90
4.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	2.86
5.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	2.86
6.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	2.83
7.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	86	2.86
8.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	86	2.86
9.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	2.93
10.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	87	2.90
Jumlah rata-rata skor angket																															865	2.87

Berdasarkan tabel di atas diketahui dengan skor kinerja tertinggi guru sertifikasi adalah 88 dan skor terendah adalah 85.

Setelah disajikan data tentang kinerja guru sertifikasi SMAN 1 Tambang berikut ini akan disajikan data tentang kinerja guru yang belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.

Tabel 69

**REKAPITULASI JUMLAH ANGKET TENTANG KINERJA
GURU BELUM SERTIFIKASI SMAN 1 TAMBANG**

NO URUT GURU	SKOR YANG DICAPAI PADA TIAP-TIAP BUTIR SOAL																														TOTAL SKOR	Rata- rata skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	2.93
2.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	2.96
3.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	2.90
4.	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	2.86
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	2.83
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	2.86
7.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	2.90
8.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	2.83
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	2.96
10.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	2.96
Jumlah rata-rata skor angket																															871	2.90

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa skor kinerja guru honor tertinggi pada guru belum sertifikasi adalah 85 skor terendah adalah 89.

Untuk melihat frekuensi setiap skor kinerja guru baik guru sertifikasi maupun belum sertifikasi, dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 70

**TABEL FREKUENSI SKOR KINERJA GURU SERTIFIKASI
DI SMAN 1 TAMBANG**

NO	VARIABEL X	Frekuensi
1	88	2
2	87	2
3	86	5
4	85	1
JUMLAH		N=10

Tabel 71

**TABEL FREKUENSI SKOR KINERJA GURU BELUM
SERTIFIKASI DI SMAN 1 TAMBANG**

NO	VARIABEL Y	Frekuensi
1	89	3
2	88	1
3	87	2
4	86	2
5	85	2
JUMLAH		N = 10

2. Data Hasil Observasi

a. Pelaksanaan pembelajaran oleh kinerja guru sertifikasi

Tabel 72

ASPEK OBSERVASI PELASANAAN PEMBELAJARAN

Nama : H. Idris Jaafar
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Tanggal observasi : 18 & 20 Juli 2013

No	Aspek Yang Diamati	Observasi		Jumlah	
		I	II	Ya	Tidak
I	Pendahuluan				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			2	0
	2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran			2	0
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran		-	1	1
II	Kegiatan Inti				
	4. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini			2	0
	5. Menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas.			2	0
	6. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif			2	0
	7. Memberikan arahan dan memotivasi siswa untuk berfikir, bertanya dan berkreaitivitas.			2	0
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan			2	0
	9. Melakukan evaluasi			2	0
	10. Memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif.	-	-	0	2
	Penutup				
	11. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar			2	0
III	12. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran		-	1	1
	13. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah		-	1	1
	Suasana Belajar				
	14. Siswa antusias			2	0
	15. Guru antusias			2	0
	16. Waktu sesuai alokasi			2	0
	17. KBM sesuai dengan skenario RPP			2	0
	Jumlah			29	5
	Persentase			85,26%	14,70%

Tabel 73

ASPEK OBSERVASI PELASANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Nasrial
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Tanggal observasi : 19 & 22 Juli 2013

No	Aspek Yang Diamati	Observasi		Jumlah	
		I	II	Ya	Tidak
I	Pendahuluan				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			2	0
	2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran			2	0
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran			2	0
II	Kegiatan Inti				
	4. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini			2	0
	5. Menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas.			2	0
	6. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif			2	0
	7. Memberikan arahan dan memotivasi siswa untuk berfikir, bertanya dan berkreativitas.	-	-	0	2
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan			2	0
	9. Melakukan evaluasi			2	0
	10. Memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif.		-	1	1
III	Penutup				
	11. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar			2	0
	12. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran			2	0
	13. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah			2	0
	Suasana Belajar				
	14. Siswa antusias			2	0
	15. Guru antusias			2	0
	16. Waktu sesuai alokasi			2	0
	17. KBM sesuai dengan skenario RPP			2	0
Jumlah				31	3
Persentase				91,14%	8,82%

Tabel 74

ASPEK OBSERVASI PELASANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Mansur
 Mata pelajaran : Sosiologi
 Tanggal observasi : 18 & 19 Juli 2013

No	Aspek Yang Diamati	Observasi		Jumlah	
		I	II	Ya	Tidak
I	Pendahuluan				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			2	0
	2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran			2	0
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	-	-	0	2
II	Kegiatan Inti				
	4. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini			2	0
	5. Menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas.			2	0
	6. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif			2	0
	7. Memberikan arahan dan memotivasi siswa untuk berfikir, bertanya dan berkeaktivitas.			2	0
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan			2	0
	9. Melakukan evaluasi			2	0
	10. Memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif.	-		1	1
III	Penutup				
	11. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar	-	-	0	2
	12. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran		-	1	1
	13. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah	-	-	0	2
	Suasana Belajar				
	14. Siswa antusias			2	0
	15. Guru antusias			2	0
	16. Waktu sesuai alokasi			2	0
	17. KBM sesuai dengan skenario RPP			2	0
Jumlah				30	4
Persentase				88,20%	11,76%

Tabel 75

ASPEK OBSERVASI PELASANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Nefriati
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tanggal observasi : 20 & 22 Juli 2013

No	Aspek Yang Diamati	Observasi		Jumlah	
		I	II	Ya	Tidak
I	Pendahuluan				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			2	0
	2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran			2	0
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran			2	0
II	Kegiatan Inti				
	4. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini			2	0
	5. Menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas.			2	0
	6. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif			2	0
	7. Memberikan arahan dan memotivasi siswa untuk berfikir, bertanya dan berkreativitas.			2	0
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan			2	0
	9. Melakukan evaluasi	-		1	1
	10. Memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif.			1	1
III	Penutup				
	11. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar			0	2
	12. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran			2	0
	13. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah		-	1	1
	Suasana Belajar				
	14. Siswa antusias			2	0
	15. Guru antusias			2	0
	16. Waktu sesuai alokasi			2	0
	17. KBM sesuai dengan skenario RPP			2	0
Jumlah				31	3
Persentase				91,14%	8,82%

Tabel 76

ASPEK OBSERVASI PELASANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Tasmiati
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tanggal observasi : 20 & 22 Juli 2013

No	Aspek Yang Diamati	Observasi		Jumlah	
		I	II	Ya	Tidak
I	Pendahuluan				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			2	0
	2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran			2	0
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran			2	0
II	Kegiatan Inti				
	4. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini			2	0
	5. Menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas.			2	0
	6. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif			2	0
	7. Memberikan arahan dan memotivasi siswa untuk berfikir, bertanya dan berkreativitas.	-	-	0	2
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan			2	0
	9. Melakukan evaluasi	-		1	1
	10. Memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif.			1	1
	III Penutup				
	11. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar			0	2
	12. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran			2	0
	13. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah		-	1	1
	Suasana Belajar				
	14. Siswa antusias			2	0
	15. Guru antusias			2	0
	16. Waktu sesuai alokasi			2	0
	17. KBM sesuai dengan skenario RPP			2	0
	Jumlah			29	5
	Persentase			85,26%	14,70%

Tabel 77

ASPEK OBSERVASI PELASANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Nelvia Fitriani
 Mata pelajaran : Biologi
 Tanggal observasi : 23 & 24 Juli 2013

No	Aspek Yang Diamati	Observasi		Jumlah	
		I	II	Ya	Tidak
I	Pendahuluan				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			2	0
	2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran			2	0
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran			2	0
II	Kegiatan Inti				
	4. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini			2	0
	5. Menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas.			2	0
	6. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif			2	0
	7. Memberikan arahan dan memotivasi siswa untuk berfikir, bertanya dan berkreativitas.	-	-	0	2
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan			2	0
	9. Melakukan evaluasi	-	-	0	2
	10. Memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif.			2	0
	Penutup				
	11. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar			2	0
III	12. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	-	-	0	2
	13. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah			1	1
	Suasana Belajar				
	14. Siswa antusias	-	-	0	2
	15. Guru antusias			2	0
	16. Waktu sesuai alokasi			2	0
	17. KBM sesuai dengan skenario RPP			2	0
	Jumlah			25	9
Persentase				75,50%	26,46%

Tabel 78

ASPEK OBSERVASI PELASANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Masniari
 Mata pelajaran : Kimia
 Tanggal observasi : 23 & 24 Juli 2013

No	Aspek Yang Diamati	Observasi		Jumlah	
		I	II	Ya	Tidak
I	Pendahuluan				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			2	0
	2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran	-	-	0	2
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	-	-	0	2
II	Kegiatan Inti				
	4. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini			2	0
	5. Menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas.	-	-	0	2
	6. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif			2	0
	7. Memberikan arahan dan memotivasi siswa untuk berfikir, bertanya dan berkreativitas.	-	-	0	2
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan			2	0
	9. Melakukan evaluasi			2	0
	10. Memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif.			2	0
	Penutup				
	11. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar			2	0
III	12. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	-	-	0	2
	13. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah			1	1
	Suasana Belajar				
	14. Siswa antusias		-	1	1
	15. Guru antusias			2	0
	16. Waktu sesuai alokasi			2	0
	17. KBM sesuai dengan skenario RPP			2	0
	Jumlah			22	12
Persentase				64,68%	35,28%

Tabel 79

ASPEK OBSERVASI PELASANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Rosnimar
 Mata pelajaran : Biologi
 Tanggal observasi : 23 & 25 Juli 2013

No	Aspek Yang Diamati	Observasi		Jumlah	
		I	II	Ya	Tidak
I	Pendahuluan				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			2	0
	2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran			2	0
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran			2	0
II	Kegiatan Inti				
	4. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini			2	0
	5. Menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas.			2	0
	6. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif			2	0
	7. Memberikan arahan dan memotivasi siswa untuk berfikir, bertanya dan berkreativitas.	-	-	0	2
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan			2	0
	9. Melakukan evaluasi			0	2
	10. Memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif.			2	0
III	Penutup				
	11. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar			2	0
	12. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	-	-	0	2
	13. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah			1	1
	Suasana Belajar				
	14. Siswa antusias	-	-	0	2
	15. Guru antusias			2	0
	16. Waktu sesuai alokasi			2	0
	17. KBM sesuai dengan skenario RPP			2	0
Jumlah				27	7
Persentase				79,38%	20,58%

Tabel 80

ASPEK OBSERVASI PELASANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Ernawati
 Mata pelajaran : Matematika
 Tanggal observasi : 24 & 25 Juli 2013

No	Aspek Yang Diamati	Observasi		Jumlah	
		I	II	Ya	Tidak
I	Pendahuluan				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			2	0
	2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran			2	0
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran			2	0
II	Kegiatan Inti				
	4. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini			2	0
	5. Menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas.			2	0
	6. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif			2	0
	7. Memberikan arahan dan memotivasi siswa untuk berfikir, bertanya dan berkreativitas.		-	1	1
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan			2	0
	9. Melakukan evaluasi			2	0
	10. Memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif.			2	0
	Penutup				
	11. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar			2	0
III	12. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	-	-	0	2
	13. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah			1	1
	Suasana Belajar				
	14. Siswa antusias	-	-	0	2
	15. Guru antusias			2	0
	16. Waktu sesuai alokasi			2	0
	17. KBM sesuai dengan skenario RPP			2	0
	Jumlah			28	6
Persentase				82,32%	17.64%

Tabel 81

ASPEK OBSERVASI PELASANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Noni Lestari
 Mata pelajaran : Matematika
 Tanggal observasi : 26 & 29 Juli 2013

No	Aspek Yang Diamati	Observasi		Jumlah	
		I	II	Ya	Tidak
I	Pendahuluan				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			2	0
	2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran			2	0
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran			2	0
II	Kegiatan Inti				
	4. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini			2	0
	5. Menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas.			2	0
	6. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif			2	0
	7. Memberikan arahan dan memotivasi siswa untuk berfikir, bertanya dan berkreativitas.	-	-	0	2
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan			2	0
	9. Melakukan evaluasi			2	0
	10. Memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif.		-	1	1
III	Penutup				
	11. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar			2	0
	12. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran			2	0
	13. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah			2	0
	Suasana Belajar				
	14. Siswa antusias			2	0
	15. Guru antusias			2	0
	16. Waktu sesuai alokasi			2	0
	17. KBM sesuai dengan skenario RPP			2	0
Jumlah				31	3
Persentase				82,32%	17.64%

b. Pelaksanaan pembelajaran oleh kinerja guru belum sertifikasi

Tabel 82

ASPEK OBSERVASI PELASANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Elvi Cempaka
 Mata pelajaran : Geografi
 Tanggal observasi : 26 & 27 Juli 2013

No	Aspek Yang Diamati	Observasi		Jumlah	
		I	II	Ya	Tidak
I	Pendahuluan				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			2	0
	2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran			2	0
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran		-	1	1
II	Kegiatan Inti				
	4. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini			2	0
	5. Menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas.			2	0
	6. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif			2	0
	7. Memberikan arahan dan memotivasi siswa untuk berfikir, bertanya dan berkreativitas.			2	0
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan			2	0
	9. Melakukan evaluasi			2	0
	10. Memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif.		-	1	1
III	Penutup				
	11. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar			2	0
	12. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran		-	1	1
	13. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah		-	1	1
	Suasana Belajar				
	14. Siswa antusias			2	0
	15. Guru antusias			2	0
	16. Waktu sesuai alokasi			2	0
	17. KBM sesuai dengan skenario RPP			2	0
Jumlah				30	4
Persentase				88,20%	11,76%

Tabel 83

ASPEK OBSERVASI PELASANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Mohd. Nasir
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Tanggal observasi : 27 & 29 Juli 2013

No	Aspek Yang Diamati	Observasi		Jumlah	
		I	II	Ya	Tidak
I	Pendahuluan				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			2	0
	2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran			2	0
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran			2	0
II	Kegiatan Inti				
	4. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini			2	0
	5. Menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas.			2	0
	6. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif			2	0
	7. Memberikan arahan dan memotivasi siswa untuk berfikir, bertanya dan berkreativitas.		-	2	0
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan			2	0
	9. Melakukan evaluasi			2	0
	10. Memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif.		-	1	1
III	Penutup				
	11. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar			2	0
	12. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran			2	0
	13. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah			2	0
	Suasana Belajar				
	14. Siswa antusias			2	0
	15. Guru antusias			2	0
	16. Waktu sesuai alokasi			2	0
	17. KBM sesuai dengan skenario RPP			2	0
Jumlah				32	2
Persentase				94,08%	5,88%

Tabel 84

ASPEK OBSERVASI PELASANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Syamsulrizal
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Tanggal observasi : 30 & 31 Juli 2013

No	Aspek Yang Diamati	Observasi		Jumlah	
		I	II	Ya	Tidak
I	Pendahuluan				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			2	0
	2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran			2	0
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran			2	0
II	Kegiatan Inti				
	4. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini			2	0
	5. Menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas.			2	0
	6. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif			2	0
	7. Memberikan arahan dan memotivasi siswa untuk berfikir, bertanya dan berkreativitas.		-	1	1
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan			2	0
	9. Melakukan evaluasi			2	0
	10. Memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif.			2	0
III	Penutup				
	11. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar			2	0
	12. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	-	-	0	2
	13. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah			1	1
	Suasana Belajar				
	14. Siswa antusias	-	-	0	2
	15. Guru antusias			2	0
	16. Waktu sesuai alokasi			2	0
	17. KBM sesuai dengan skenario RPP			2	0
Jumlah				28	6
Persentase				82,32%	17,64%

Tabel 85

ASPEK OBSERVASI PELASANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Sri Jusmaini
 Mata pelajaran : Sejarah
 Tanggal observasi : 31 Juli & 19 Agustus 2013

No	Aspek Yang Diamati	Observasi		Jumlah	
		I	II	Ya	Tidak
I	Pendahuluan				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			2	0
	2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran			2	0
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran			2	0
II	Kegiatan Inti				
	4. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini			2	0
	5. Menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas.			2	0
	6. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif			2	0
	7. Memberikan arahan dan memotivasi siswa untuk berfikir, bertanya dan berkreativitas.	-	-	0	2
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan			2	0
	9. Melakukan evaluasi			0	2
	10. Memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif.			2	0
III	Penutup				
	11. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar			2	0
	12. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	-	-	0	2
	13. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah			1	1
	Suasana Belajar				
	14. Siswa antusias	-	-	0	2
	15. Guru antusias			2	0
	16. Waktu sesuai alokasi			2	0
	17. KBM sesuai dengan skenario RPP			2	0
Jumlah				27	7
Persentase				79,38%	20,58%

Tabel 86

ASPEK OBSERVASI PELASANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Jasmien
Mata pelajaran : Bahasa Inggris
Tanggal observasi : 20 & 21 Agustus 2013

No	Aspek Yang Diamati	Observasi		Jumlah	
		I	II	Ya	Tidak
I	Pendahuluan				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			2	0
	2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran			2	0
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran			2	0
II	Kegiatan Inti				
	4. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini			2	0
	5. Menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas.			2	0
	6. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif			2	0
	7. Memberikan arahan dan memotivasi siswa untuk berfikir, bertanya dan berkreativitas.	-	-	0	2
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan			2	0
	9. Melakukan evaluasi	-		1	1
	10. Memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif.			1	1
	III Penutup				
	11. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar			0	2
	12. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran			2	0
	13. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah		-	1	1
	Suasana Belajar				
	14. Siswa antusias			2	0
	15. Guru antusias			2	0
	16. Waktu sesuai alokasi			2	0
	17. KBM sesuai dengan skenario RPP			2	0
	Jumlah			29	5
	Persentase			85,26%	14,70%

Tabel 87

ASPEK OBSERVASI PELASANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Ernawilis
 Mata pelajaran : Biologi
 Tanggal observasi : 20 & 21 Agustus 2013

No	Aspek Yang Diamati	Observasi		Jumlah	
		I	II	Ya	Tidak
I	Pendahuluan				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			2	0
	2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran			2	0
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran			2	0
II	Kegiatan Inti				
	4. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini			2	0
	5. Menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas.			2	0
	6. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif			2	0
	7. Memberikan arahan dan memotivasi siswa untuk berfikir, bertanya dan berkeaktivitas.	-	-	0	2
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan			2	0
	9. Melakukan evaluasi	-	-	0	2
	10. Memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif.			2	0
	Penutup				
	11. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar			2	0
III	12. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	-	-	0	2
	13. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah			1	1
	Suasana Belajar				
	14. Siswa antusias	-	-	0	2
	15. Guru antusias			2	0
	16. Waktu sesuai alokasi			2	0
	17. KBM sesuai dengan skenario RPP			2	0
	Jumlah			25	9
Persentase				75,50%	26,46%

Tabel 88

ASPEK OBSERVASI PELASANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Muliati
 Mata pelajaran : Fisika
 Tanggal observasi : 22 & 26 Agustus 2013

No	Aspek Yang Diamati	Observasi		Jumlah	
		I	II	Ya	Tidak
I	Pendahuluan				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			2	0
	2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran	-	-	0	2
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	-	-	0	2
II	Kegiatan Inti				
	4. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini			2	0
	5. Menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas.	-		0	2
	6. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif			2	0
	7. Memberikan arahan dan memotivasi siswa untuk berfikir, bertanya dan berkreativitas.		-	0	2
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan			2	0
	9. Melakukan evaluasi			2	0
	10. Memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif.			2	0
III	Penutup				
	11. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar			2	0
	12. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran		-	0	2
	13. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah			1	1
	Suasana Belajar				
	14. Siswa antusias		-	1	1
	15. Guru antusias			2	0
	16. Waktu sesuai alokasi			2	0
	17. KBM sesuai dengan skenario RPP			2	0
Jumlah				25	9
Persentase				73,50%	26,46%

Tabel 89

ASPEK OBSERVASI PELASANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Nursanti
 Mata pelajaran : Ekonomi
 Tanggal observasi : 22 & 24 Agustus 2013

No	Aspek Yang Diamati	Observasi		Jumlah	
		I	II	Ya	Tidak
I	Pendahuluan				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			2	0
	2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran			2	0
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran			2	0
II	Kegiatan Inti				
	4. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini			2	0
	5. Menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas.			2	0
	6. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif			2	0
	7. Memberikan arahan dan memotivasi siswa untuk berfikir, bertanya dan berkeaktivitas.	-	-	0	2
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan			2	0
	9. Melakukan evaluasi			0	2
	10. Memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif.			2	0
	Penutup				
	11. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar			2	0
III	12. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	-	-	0	2
	13. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah			1	1
	Suasana Belajar				
	14. Siswa antusias	-	-	0	2
	15. Guru antusias			2	0
	16. Waktu sesuai alokasi			2	0
	17. KBM sesuai dengan skenario RPP			2	0
	Jumlah			27	7
Persentase				79,38%	20,58%

Tabel 90

ASPEK OBSERVASI PELASANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Ismail Arif
 Mata pelajaran : Bahasa Inggris
 Tanggal observasi : 23 & 24 Agustus 2013

No	Aspek Yang Diamati	Observasi		Jumlah	
		I	II	Ya	Tidak
I	Pendahuluan				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			2	0
	2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran			2	0
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran			2	0
II	Kegiatan Inti				
	4. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini			2	0
	5. Menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas.			2	0
	6. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif			2	0
	7. Memberikan arahan dan memotivasi siswa untuk berfikir, bertanya dan berkreativitas.		-	1	1
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan			2	0
	9. Melakukan evaluasi			2	0
	10. Memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif.			2	0
	Penutup				
	11. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar			2	0
III	12. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	-	-	0	2
	13. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah			1	1
	Suasana Belajar				
	14. Siswa antusias	-	-	0	2
	15. Guru antusias			2	0
	16. Waktu sesuai alokasi			2	0
	17. KBM sesuai dengan skenario RPP			2	0
Jumlah				28	6
Persentase				82,32%	17.64%

Tabel 91

ASPEK OBSERVASI PELASANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Neli Marlina
 Mata pelajaran : Matematika
 Tanggal observasi : 23 & 26 Agustus 2013

No	Aspek Yang Diamati	Observasi		Jumlah	
		I	II	Ya	Tidak
I	Pendahuluan				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			2	0
	2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran			2	0
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran			2	0
II	Kegiatan Inti				
	4. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini			2	0
	5. Menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas.			2	0
	6. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif			2	0
	7. Memberikan arahan dan memotivasi siswa untuk berfikir, bertanya dan berkreativitas.	-		1	1
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan			2	0
	9. Melakukan evaluasi			2	0
	10. Memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif.		-	1	1
III	Penutup				
	14. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar			2	0
	15. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran			2	0
	16. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah			2	0
	Suasana Belajar				
	18. Siswa antusias			2	0
	19. Guru antusias			2	0
	20. Waktu sesuai alokasi			2	0
	21. KBM sesuai dengan skenario RPP			2	0
Jumlah				30	4
Persentase				88,20%	11,76%

B. Analisis Data

1. Data Hasil Angket

a. Kinerja Guru Sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.

Tabel 92

REKAPITULASI TABEL 8 SAMPAI 37 TENTANG KINERJA GURU SERTIFIKASI DI SMAN I TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

No Pertanyaan	No Tabel	Kategori			Jumlah	
		A	B	C	N	%
1	9	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
2	10	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
3	11	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
4	12	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
5	13	8 80%	2 20%	0 0%	10	100%
6	14	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
7	15	8 80%	2 20%	0 0%	10	100%
8	16	6 60%	4 40%	0 0%	10	100%
9	17	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
10	18	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
11	19	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
12	20	6 60%	4 40%	0 0%	10	100%
13	21	5 50%	5 50%	0 0%	10	100%
14	22	8 80%	2 20%	0 0%	10	100%
15	23	7 70%	3 30%	0 0%	10	100%

16	24	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
17	25	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
18	26	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
19	27	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
20	28	6 60%	4 40%	0 0%	10	100%
21	29	6 60%	4 40%	0 0%	10	100%
22	30	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
23	31	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
24	31	7 70%	3 30%	0 0%	10	100%
25	33	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
26	34	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
27	35	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
28	36	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
29	37	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
30	38	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
Jumlah		267	33	0	300	100%

Berdasarkan dari tabel rekapitulasi angket tentang kinerja guru sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar, maka dapat dilihat hasil akhirnya sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban A = 267 (88,11)

Untuk alternatif jawaban B = 33 (10,89)

Untuk alternatif jawaban C = 0 (0%)

Untuk mengetahui seperti apakah kinerja guru sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar, jawaban responden tersebut terlebih dahulu dijumlahkan prekuensinya berdasar dari tabel rekapitulasi.

Alternatif jawaban A sebanyak 267×3 (skor option) = 801

Alternatif jawaban B sebanyak 33×2 (skor option) = 66

Alternatif jawaban C sebanyak 0×1 (skor option) = 0 +

$$\frac{\quad}{300} = 867$$

Untuk $N = 300 \times 3$ (jumlah option) = 900

Dari hasil N di atas selanjutnya penulis akan mencari persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{867}{900} \times 100\%$$

$$P = 96\%$$

Setelah hasil didapatkan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa kinerja guru sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar adalah dikategorikan “Tinggi” karena akhir dari pengelolaan data dari lapangan menunjukkan dari persentasenya diperoleh 96% yang berada pada rentang 76%-100%.

2. Kinerja Guru Belum Sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.

Tabel 93
REKAPITULASI TABEL 38 SAMPAI 67 TENTANG KINERJA
GURU BELUM SERTIFIKASI DI SMAN I TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR

No Pertanyaan	No Tabel	Kategori			Jumlah	
		A	B	C	N	%
1	39	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
2	40	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
3	41	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
4	42	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
5	43	6 60%	4 40%	0 0%	10	100%
6	44	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
7	45	5 50%	5 50%	0 0%	10	100%
8	46	7 70%	3 30%	0 0%	10	100%
9	47	10 100%	0 0%	0 0%	10	100%
10	48	8 40%	12 60%	0 0%	10	100%
11	49	10 50%	10 50%	0 0%	10	100%
12	50	10 50%	10 50%	0 0%	10	100%
13	51	7 70%	3 30%	0 0%	10	100%
14	52	6 60%	4 40%	0 0%	10	100%
15	53	5 50%	5 50%	0 0%	10	100%
16	54	6 60%	4 40%	0 0%	10	100%
17	55	10 50%	10 50%	0 0%	10	100%
18	56	10 50%	10 50%	0 0%	10	100%
19	57	10 50%	10 50%	0 0%	10	100%

20	58	10 50%	10 50%	0 0%	10	100%
21	59	10 50%	10 50%	0 0%	10	100%
22	60	4 40%	6 60%	0 0%	10	100%
23	61	7 70%	3 30%	0 0%	10	100%
24	62	10 50%	10 50%	0 0%	10	100%
25	63	10 50%	10 50%	0 0%	10	100%
26	64	10 50%	10 50%	0 0%	10	100%
27	65	10 50%	10 50%	0 0%	10	100%
28	66	10 50%	10 50%	0 0%	10	100%
29	67	10 50%	10 50%	0 0%	10	100%
30	68	10 50%	10 50%	0 0%	10	100%
Jumlah		263	37	0	300	100%

Berdasarkan dari tabel rekapitulasi angket tentang kinerja guru belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar, maka dapat dilihat hasil akhirnya sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban A = 263 (47,35%)

Untuk alternatif jawaban B = 37 (39,85%)

Untuk alternatif jawaban C = 0 (0%)

Untuk mengetahui seperti apakah kinerja guru sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar, jawaban responden tersebut terlebih dahulu dijumlahkan prekuensinya berdasar dari tabel rekapitulasi.

Alternatif jawaban A sebanyak 263×3 (skor option) = 789

Alternatif jawaban B sebanyak 37×2 (skor option) = 74

$$\text{Alternatif jawaban C sebanyak } \frac{0 \times 1 (\text{skor option})}{300} = \frac{0}{300} +$$

$$= 863$$

Untuk $N = 300 \times 3$ (jumlah option) = 900.

Dari hasil N di atas selanjutnya penulis akan mencari persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{863}{900} \times 100\%$$

$$P = 95,88 \%$$

Setelah hasil didapatkan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa kinerja guru belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar adalah dikategorikan “Tinggi” karena akhir dari pengelolaan data dari lapangan menunjukkan dari persentasenya diperoleh 95,88 % yang berada pada rentang 76%-100%.

2. Data Hasil Observasi

Untuk menganalisa data hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran yang oleh guru di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar maka terlebih dahulu akan dibuat table rekapitulasi dari hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 94

REKAPITULASI OBSERVASI TENTANG KINERJA GURU SERTIFIKASI DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No	Aspek Yang Diamati	Observasi				Jumlah		
		Ya		Tidak				
		F	P	F	P	F	P	
I	Pendahuluan							
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar	20	100%	0	0%	20	100%	
	2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran	18	90%	2	10%	20	100%	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	15	75%	5	25%	20	100%	
II	Kegiatan Inti							
	4. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini	20	100%	0	0%	20	100%	
	5. Menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas.	18	90%	2	10%	20	100%	
	6. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif	20	100%	0	100%	20	100%	
	7. Memberikan arahan dan memotivasi siswa untuk berfikir, bertanya dan berkreativitas.	7	35%	13	65%	20	100%	
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan	20	100%	0	0%	20	100%	
	9. Melakukan evaluasi	14	70%	6	30%	20	100%	
	10. Memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif.	14	70%	6	30%	20	100%	
	III	Penutup						
		11. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar	14	70%	6	30%	20	100%
12. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran		10	50%	10	50%	20	100%	
13. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah		11	55%	9	45%	20	100%	
Suasana Belajar								
14. Siswa antusias		13	65%	7	35%	20	100%	
15. Guru antusias		20	100%	0	0%	20	100%	
16. Waktu sesuai alokasi		20	100%	0	0%	20	100%	
17. KBM sesuai dengan skenario RPP	20	100%	0	0%	20	100%		
Jumlah		274	79,46%	66	19,1%	340	100%	

Berdasarkan pada tabel rekapitulasi di atas diketahui pada aspek nomor 1, bahwa kinerja guru dilihat dari mempersiapkan siswa untuk belajar tergolong Tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni

jawaban “Ya” sebanyak 20 kali dengan persentase 100% dan berada pada posisi antara 76-100%.

Pada aspek nomor 2, bahwa kinerja guru dilihat dari memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran tergolong Tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 18 kali dengan persentase 90% dan berada pada posisi antara 76-100%.

Pada aspek nomor 3, bahwa kinerja guru dilihat dari menyampaikan tujuan pembelajaran tergolong Sedang, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 15 kali dengan persentase 75% dan berada pada posisi antara 66-75%.

Pada aspek nomor 4, bahwa kinerja guru dilihat dari mempresentasikan materi pelajaran tergolong Tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 20 kali dengan persentase 100% dan berada pada posisi antara 76-100%.

Pada aspek nomor 5, bahwa kinerja guru dilihat dari menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas tergolong Tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 18 kali dengan persentase 90% dan berada pada posisi antara 76-100%.

Pada aspek nomor 6, bahwa kinerja guru dilihat dari proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif tergolong Tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 20 kali dengan persentase 100% dan berada pada posisi antara 76-100%.

Pada aspek nomor 7, bahwa kinerja guru dilihat dari menyampaikan tujuan pembelajaran tergolong Sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 7 kali dengan persentase 35% dan berada pada posisi kurang dari 40%.

Pada aspek nomor 8, bahwa kinerja guru dilihat dari memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan tergolong Tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 20 kali dengan persentase 100% dan berada pada posisi antara 76-100%.

Pada aspek nomor 9, bahwa kinerja guru dilihat dari kegiatan melakukan evaluasi tergolong Sedang, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 14 kali dengan persentase 70% dan berada pada posisi antara 66-75%.

Pada aspek nomor 10, bahwa kinerja guru dilihat dari memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif tergolong Sedang, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 14 kali dengan persentase 70% dan berada pada posisi antara 66-75%.

Pada aspek nomor 11, bahwa kinerja guru dilihat dari memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar tergolong Sedang, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 14 kali dengan persentase 70% dan berada pada posisi antara 66-75%.

Pada aspek nomor 12, bahwa kinerja guru dilihat dari **membimbing** siswa **menyimpulkan pelajaran** tergolong Rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 10 kali dengan persentase 50% dan berada pada posisi dari 40-65%.

Pada aspek nomor 13, bahwa kinerja guru dilihat dari **memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah** tergolong Rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 11 kali dengan persentase 55% dan berada pada posisi dari 40-65%.

Pada aspek nomor 14, bahwa kinerja guru dilihat dari **antusiasnya** siswa tergolong Rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 13 kali dengan persentase 65% dan berada pada posisi 40-65%.

Pada aspek nomor 15, bahwa kinerja guru dilihat dari **antusiasnya** guru tergolong Tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 20 kali dengan persentase 100% dan berada pada posisi antara 76-100%.

Pada aspek nomor 16, bahwa kinerja guru dilihat dari **kesesuaian alokasi waktu** tergolong Tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 20 kali dengan persentase 100% dan berada pada posisi antara 76-100%.

Pada aspek nomor 17, bahwa kinerja guru dilihat dari **KBM sesuai dengan skenario RPP waktu** tergolong Tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 20 kali dengan persentase 100% dan berada pada posisi antara 76-100%.

Berdasarkan rekapitulasi table di atas dapat dilihat secara keseluruhan dari masing-masing alternatif jawaban, yakni:

$$\text{Skor F untuk alternatif jawaban "Ya"} = 274$$

$$\text{Skor F untuk alternatif jawaban "Tidak"} = 66$$

$$\text{Nilai N adalah } 274 + 66 = 340$$

Oleh karena skor F sudah diketahui maka langkah selanjutnya adalah mendistribusikan ke dalam rumus :

1. Untuk jawaban "Ya"

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{274}{340} \times 100$$

$$P = 0,80 \times 100 \%$$

$$P = 80\%$$

2. Untuk jawaban "Tidak"

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{66}{340} \times 100$$

$$P = 0,19 \times 100 \%$$

$$P = 19\%$$

Maka diketahui kinerja guru sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar yang dilihat pada alternatif jawaban "Ya" di atas, kemudian digunakan ukuran sebagai berikut:

- a. Persentasi antara 76%-100% dikatakan kinerja guru "Tinggi"

- b. Persentasi antara 66%-75% dikatakan kinerja guru “Sedang”
- b. Persentasi antara 40%-65% dikatakan kinerja guru “Rendah”
- c. Persentasi kurang dari 40% dikatakan kinerja guru “Sangat Rendah”

Jika dilihat dari ukuran di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar tergolong “Tinggi”, ini dikarenakan hasil persentasenya 80% yang berada pada rentang 76-100%.

Tabel 95

**REKAPITULASI OBSERVASI TENTANG KINERJA GURU
BELUM SERTIFIKASI DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**

No	Aspek Yang Diamati	Observasi	Jumlah
----	--------------------	-----------	--------

		Ya		Tidak			
		F	P	F	P	F	P
I	Pendahuluan						
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar	20	100%	0	0%	20	100%
	2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran	18	90%	2	10%	20	100%
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	18	90%	2	10%	20	100%
II	Kegiatan Inti						
	4. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini	20	100%	0	0%	20	100%
	5. Menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas.	18	90%	2	10%	20	100%
	6. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif	20	100%	0	0%	20	100%
	7. Memberikan arahan dan memotivasi siswa untuk berfikir, bertanya dan berkreaitivitas.	7	35%	13	65%	20	100%
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan	20	100%	0	0%	20	100%
	9. Melakukan evaluasi	13	65%	7	35%	20	100%
	10. Memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif.	18	90%	2	10%	20	100%
III	Penutup						
	11. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar	7	35%	13	65%	20	100%
	12. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	12	60%	8	40%	20	100%
	13. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah	11	55%	9	45%	20	100%
	Suasana Belajar						
	14. Siswa antusias	13	65%	7	35%	20	100%
	15. Guru antusias	16	80%	4	20%	20	100%
	16. Waktu sesuai alokasi	20	100%	0	0%	20	100%
	17. KBM sesuai dengan skenario RPP	20	100%	0	0%	20	100%
Jumlah		271	78,59%	69	20,01%	340	100%

Berdasarkan pada tabel rekapitulasi di atas diketahui pada aspek nomor 1, bahwa kinerja guru dilihat dari mempersiapkan siswa untuk belajar tergolong Tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 20 kali dengan persentase 100% dan berada pada posisi antara 76-100%.

Pada aspek nomor 2, bahwa kinerja guru dilihat dari memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran tergolong Tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 18 kali dengan persentase 90% dan berada pada posisi antara 76-100%.

Pada aspek nomor 3, bahwa kinerja guru dilihat dari menyampaikan tujuan pembelajaran tergolong Sedang, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 18 kali dengan persentase 90% dan berada pada posisi antara 76-100%.

Pada aspek nomor 4, bahwa kinerja guru dilihat dari mempresentasikan materi pelajaran tergolong Tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 20 kali dengan persentase 100% dan berada pada posisi antara 76-100%.

Pada aspek nomor 5, bahwa kinerja guru dilihat dari menginformasikan kepada siswa tentang permasalahan yang akan dibahas tergolong Tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 18 kali dengan persentase 90% dan berada pada posisi antara 76-100%.

Pada aspek nomor 6, bahwa kinerja guru dilihat dari proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan efektif tergolong Tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 20 kali dengan persentase 100% dan berada pada posisi antara 76-100%.

Pada aspek nomor 7, bahwa kinerja guru dilihat dari menyampaikan tujuan pembelajaran tergolong Sangat rendah, hal ini dapat

dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 7 kali dengan persentase 35% dan berada pada posisi kurang dari 40%.

Pada aspek nomor 8, bahwa kinerja guru dilihat dari memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan tergolong Tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 20 kali dengan persentase 100% dan berada pada posisi antara 76-100%.

Pada aspek nomor 9, bahwa kinerja guru dilihat dari kegiatan melakukan evaluasi tergolong Sedang, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 13 kali dengan persentase 65% dan berada pada posisi antara 66-75%.

Pada aspek nomor 10, bahwa kinerja guru dilihat dari memberikan penghargaan berupa pujian atau semacamnya kepada siswa yang aktif tergolong Sedang, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 18 kali dengan persentase 90% dan berada pada posisi antara 76-100%.

Pada aspek nomor 11, bahwa kinerja guru dilihat dari memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar tergolong Sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 7 kali dengan persentase 35% dan berada pada posisi dibawah 40%.

Pada aspek nomor 12, bahwa kinerja guru dilihat dari membimbing siswa menyimpulkan pelajaran tergolong Rendah, hal ini dapat dilihat dari

hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 12 kali dengan persentase 60% dan berada pada posisi dari 40-65%.

Pada aspek nomor 13, bahwa kinerja guru dilihat dari **memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah** tergolong Rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 11 kali dengan persentase 55% dan berada pada posisi dari 40-65%.

Pada aspek nomor 14, bahwa kinerja guru dilihat dari **antusiasnya siswa** tergolong Rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 13 kali dengan persentase 65% dan berada pada posisi 40-65%.

Pada aspek nomor 15, bahwa kinerja guru dilihat dari **antusiasnya guru** tergolong Tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 20 kali dengan persentase 100% dan berada pada posisi antara 76-100%.

Pada aspek nomor 16, bahwa kinerja guru dilihat dari **kesesuaian alokasi waktu** tergolong Tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 20 kali dengan persentase 100% dan berada pada posisi antara 76-100%.

Pada aspek nomor 17, bahwa kinerja guru dilihat dari **KBM sesuai dengan skenario RPP waktu** tergolong Tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yakni jawaban “Ya” sebanyak 20 kali dengan persentase 100% dan berada pada posisi antara 76-100%.

Berdasarkan rekapitulasi table di atas dapat dilihat secara keseluruhan dari masing-masing alternatif jawaban, yakni:

$$\text{Skor F untuk alternatif jawaban "Ya"} = 271$$

$$\text{Skor F untuk alternatif jawaban "Tidak"} = 69$$

$$\text{Nilai N adalah } 271 + 69 = 340$$

Oleh karena skor F sudah diketahui maka langkah selanjutnya adalah mendistribusikan ke dalam rumus :

1. Untuk jawaban "Ya"

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{271}{340} \times 100$$

$$P = 0,79 \times 100 \%$$

$$P = 79\%$$

2. Untuk jawaban "Tidak"

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{69}{340} \times 100$$

$$P = 0,20 \times 100 \%$$

$$P = 20\%$$

Maka diketahui kinerja guru belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar yang dilihat pada alternatif jawaban "Ya" di atas, kemudian digunakan ukuran sebagai berikut:

- a. Persentasi antara 76%-100% dikatakan kinerja guru "Tinggi"
- b. Persentasi antara 66%-75% dikatakan kinerja guru "Sedang"
- d. Persentasi antara 40%-65% dikatakan kinerja guru "Rendah"

- e. Persentasi kurang dari 40% dikatakan kinerja guru “Sangat Rendah”

Jika dilihat dari ukuran di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar tergolong “Tinggi”, ini dikarenakan hasil persentasenya 79% yang berada pada rentang 76-100%.

3. Analisis data untuk mengetahui perbedaan kinerja guru sertifikasi dan belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.

Sebagaimana diketahui bahwa teknik analisis komparasional adalah salah satu teknik analisis kuantitatif atau salah satu teknik analisis statistik yang dapat dipergunakan untuk menguji hipotesa mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang diteliti, jika perbedaan itu memang ada apakah perbedaan itu merupakan perbedaan yang cukup signifikan atautkah perbedaan itu hanyalah sebuah kebetulan saja.

Pada bagian ini akan dianalisis tingkat signifikansi perbedaan antara kinerja guru sertifikasi dan belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang dengan menggunakan rumus tes t (*student t*) untuk sampel yang tidak berkorelasi dengan langkah-langkah:

- a. Menyiapkan Tabel Perhitungan Mean dan Standar Deviasi variabel X dan variabel Y.

Untuk mencari Mean variabel dan deviasi standar maka penulis akan menyajikan terlebih dahulu dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 96
TABEL PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI
DARI VARIABEL X

Nilai variabel X	frekuensi	Fx	fx^2
88	2	172	15136
87	2	174	15138
86	5	430	36980
85	1	85	7225
Jumlah	10 = N	861 = $\sum fx$	74479 = $\sum fx^2$

Tabel 97
TABEL PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI
DARI VARIABEL Y

VARIABEL Y	frekuensi	$\sum fy$	$\sum fy^2$
------------	-----------	-----------	-------------

89	3	267	23763
88	1	88	7744
87	2	174	15138
86	2	172	14792
85	2	170	14450
Jumlah	10 = N	871 = $\sum f_x$	75887 = $\sum f_x^2$

b. Menghitung Mean dan Standar Deviasi variabel X dan variabel Y

Untuk mengetahui Mean dan Standar Deviasi dari variabel X maka dengan melihat tabel XIII:

Mencari Mean:

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N} = \frac{861}{10} = 86,2$$

Maka diperoleh Mean dari variabel X adalah 86,2

Mencari Standar Deviasi :

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum f_x^2}{N} - \left(\frac{\sum f_x}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{74479}{10} - \left(\frac{861}{10}\right)^2} \\
 &= \sqrt{7447,9 - (86,2)^2} \\
 &= \sqrt{7447,9 - 7430,44} \\
 &= \sqrt{17,46} \\
 &= 4,178
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh Standar Deviasi dari variabel X adalah 4,178

Selanjutnya mengetahui Mean dan Standar Deviasi dari variabel Y maka dengan melihat tabel XIV:

Mencari Mean:

$$M_y = \frac{\sum fx}{N} = \frac{871}{10} = 87,1$$

Maka diperoleh Mean dari variabel X adalah 87,1

Mencari Standar Deviasi :

$$\begin{aligned} SD_y &= \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N} - \left(\frac{\sum fy}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{75887}{10} - \left(\frac{871}{10}\right)^2} \\ &= \sqrt{75887 - (87,1)^2} \\ &= \sqrt{75887 - 758641} \\ &= \sqrt{71,3} \\ &= 8,5 \end{aligned}$$

Maka diperoleh Mean dari variabel X adalah 8,5

c. Menghitung Harga t_0

Setelah didapatkan nilai Mean variabel X dan nilai Mean variabel Y, Standar Deviasi variabel X dan Standar Deviasi variabel Y maka selanjutnya disubstitusikan ke dalam rumus student “t”. Rumus ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Dengan perhitungan rumus studen “t” ini akan dapat dibuktikan dari hipotesis antara Ha dan Ho yang telah dirumuskan pada bab sebelum yaitu:

Ha: Ada perbedaan yang signifikan antara kinerja guru sertifikasi dengan guru belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.

Ho: Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja guru sertifikasi dan kinerja guru belum sertifikasi di SMAN 1 Tambagn Kabupaten Kampar.

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{SDx}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SDy}{\sqrt{N-1}}\right)^2}} \\
 &= \frac{86,2 - 43,55}{\sqrt{\left(\frac{4,178}{\sqrt{10-1}}\right)^2 + \left(\frac{8,59}{\sqrt{10-1}}\right)^2}} \\
 &= \frac{42,65}{\sqrt{\left(\frac{4,178}{\sqrt{9}}\right)^2 + \left(\frac{8,59}{\sqrt{9}}\right)^2}} \\
 &= \frac{42,65}{\sqrt{\left(\frac{4,178}{3}\right)^2 + \left(\frac{8,59}{3}\right)^2}} \\
 &= \frac{42,65}{\sqrt{(1,39)^2 + (1,86)^2}} \\
 &= \frac{42,65}{\sqrt{1,93 + 3,45}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{0,311}{\sqrt{2,846}}$$

$$= \frac{0,311}{1,687}$$

$$= 0,184$$

Maka diperoleh $t_o = 0,184$

Selanjutnya untuk menentukan apakah hipotesis penelitian ini diterima atau tidak maka t_o sebesar 0,184 dikonsultasikan pada tabel t. Namun terlebih dahulu harus diketahui df nya.

$$df = (N_1 + N_2) - 2$$

$$= (10 + 10) - 2$$

$$= 20 - 2$$

$$= 18$$

Kemudian dikonsultasikan nilai t, di dalam tabel untuk df = 36 yaitu df = 40. Dengan df = 40 diperoleh harga kritik “t” sebagai berikut:

Pada taraf signifikan 5% = 2,02%

Pada taraf signifikan 1% = 2,72%

Dengan $t_o = 1,274$ berarti lebih kecil dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% ($2,02 > 1,274 < 2,72$). Dengan demikian H_a ditolak dan H_o yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

4. Interpretasi

Hasil analisis ini memberikan arti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja guru sertifikasi dan guru belum sertifikasi di

SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar. Makna lain yang terkandung dari hasil analisis di atas adalah masalah tinggi rendahnya kinerja guru tidak ditentukan oleh status guru, apakah guru sertifikasi atau belum sertifikasi. Masing-masing memiliki kesempatan yang sama untuk menampilkan kinerja yang terbaik.

Sementara menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 (Permennepan & RBRI No.16/2009) tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya telah menetapkan; standar kinerja yang harus dimiliki guru adalah minimal berada pada kategori “cukup” dengan rentang skor yang berkisar antara 61% sampai 75%. Secara lengkap dapat dilihat table berikut:²

Tabel 98

**KONVERSI NILAI KINERJA PERMENNEPAN
DAN RB NO.16/2009**

91 – 100	AMAT BAIK	125 %
76 – 90	BAIK	100 %
61 – 75	CUKUP	75 %
51 – 60	SEDANG	50 %
50	KURANG	25 %

Berdasarkan hasil skor yang telah didapati tentang kinerja guru sertifikasi di SMAN 1 Tambang yaitu 80% yang jika diinterpretasikan pada table di atas maka kinerja guru sertifikasi di SMAN 1 Tambang tergolong “Baik” yang berada pada rentang 76 – 90%. Demikian halnya

² Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009, h. 29

dengan kinerja guru belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang yaitu 79% yang jika diinterpretasikan pada tabel di atas maka tergolong “Baik”.

Dengan demikian setelah melihat hasil dari penskoran terhadap kinerja guru di SMAN 1 Tambang, maka baik kinerja guru sertifikasi maupun belum sertifikasi, keduanya sama-sama memiliki kinerja yang tergolong Tinggi. Menurut kesimpulan sementara penulis, program sertifikasi yang telah dicanangkan oleh pemerintah telah nampak pengaruhnya bagi peningkatan kinerja guru terkhusus di SMAN 1 Tambang.

Perbedaan dengan guru yang belum sertifikasi adalah mereka belum memiliki sertifikat sebagai pendidik yang diakui secara syarat akademis saja. Akan tetapi tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai guru tidaklah berbeda dengan guru yang sudah sertifikasi, yakni sama-sama menjalankan tugas pokok sesuai dengan peraturan pemerintah No. 74 Tahun 2005, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan mengevaluasi pembelajaran. Namun demikian mereka juga memiliki nilai lebihnya dari segi kinerja. Padahal sudah jelas mereka tidaklah mendapatkan seperti apa yang diperoleh rekan-rekannya yang sudah mengikuti program sertifikasi, mulai dari perbedaan gaji pokok, jaminan kesejahteraan dan lain sebagainya.

Menurut Penulis, hal ini berarti bahwa dalam upaya meningkatkan kinerja, bukanlah tergantung pada program tertentu atau harus memiliki sertifikat guru terlebih dahulu, melainkan setiap guru berhak dan dituntut

untuk meningkatkan kinerjanya masing-masing dengan tidak memandang apakah itu guru sertifikasi atau belum sertifikasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian seperti dipaparkan pada penyajian dan analisis data maka dapatlah ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kinerja guru sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar tergolong Tinggi.
2. Kinerja guru belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar tergolong Tinggi.
3. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja guru sertifikasi dan kinerja guru belum sertifikasi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar. Hal ini dibuktikan dengan $t_o = 1,274$ yang lebih kecil dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% ($2,02 > 1,274 < 2,72$).

B. Saran – saran

Setelah melihat hasil yang diperoleh dari penelitian di atas, maka dalam kesempatan ini penulis memberikan beberapa saran agar kiranya dapat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja para guru di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar yaitu:

1. Diharapkan kepada para guru hendaknya melaksanakan tugas-tugas pokok ataupun tugas-tugas tambahan dengan sebaik mungkin dengan anggapan

bahwa tugas-tugas tersebut sebagai tanggung jawab diri dalam pengabdian dan bukan sebagai beban.

2. Hendaknya kepala sekolah lebih meningkatkan pengawasan terhadap guru dalam pelaksanaan tugas-tugas mereka dan terhadap pelaksanaan peraturan sekolah yang ditetapkan
3. Kepada pihak Dinas Pendidikan dalam hal ini pengawas sekolah hendaknya lebih meningkatkan kinerjanya untuk memperhatikan dan memberi motivasi kepada guru dan kepala sekolah berkaitan dengan profesi sebagai tenaga pengajar.
4. Penelitian ini sebatas mengetahui signifikansi perbedaan kinerja antara sertifikasi dan belum sertifikasi di SMAN 1Tambang, untuk itu besar harapan penulis kepada peneliti yang lain agar melanjutkan penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT. Rosda, 2000).
- _____, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2004).
- _____, *Evaluasi Kinerja SDM* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006 Cet ke-II).
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2007)
- Baedhowi, *Pedomam Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas*, (Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, 2009).
- Direktorat Jenderal Peningatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, *Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru da Pengawasan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2009).
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2004).
- Hamzah, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).
- Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Math, *Sertifikasi Guru* (<http://math070017.blogspot.com>).
- Martinis Yamin, *Stadandarisasi Kinerja Guru*, (Jakarata: Gaung Persada, 2010).
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007)
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011)

_____. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2012)

Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009)

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2009)

Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfa Beta, 2006).

Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Jakarta: CV Eko Jaya, 2005).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik* (Jakarta: Rineka Cipta 2005)

Surya Dharma, *Penilaian Kinerja Guru*, (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, 2008).

Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2007).

Saiful Hadi, *.Kompetensi yang harus Dimiliki Seorang Guru* (www. Saiful HadiWordpress. com, 2007).

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007).

Tabrani Rusyan, *Etos Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru*, (Jakarta: PT. Intemidasi, 2008)

Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004).

_____, *dkk Education Manajement* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009)

Wibowo, *Manajemen Kinerja* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).

Wina Sanjaya, *Perncanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Bandung: PT. Fajar Interpretama, 2008).

Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

Zakiah Daradjat, *Keperibadian Guru* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2005).